

# LAPORAN KINERJA 2019



**INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

[www.isi-padangpanjang.ac.id](http://www.isi-padangpanjang.ac.id)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah tuhan yang maha esa, atas rahmat dan karuniaNya, Salawat dan Salam untuk insan terbaik, teladan dalam gerak langkah dan aktifitas, nabi Muhammad SAW. Laporan Kinerja Tahun 2019 disusun merupakan perwujudan pertanggungjawaban pencapaian visi dan misi Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemenristerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

ISI Padangpanjang berkomitmen mewujudkan proses pembelajaran dan mahasiswa yang berkualitas, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional, meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama, meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM serta sarana dan prasarana yang memadai. ISI Padangpanjang juga selalu berupaya meningkatkan mutu penelitian /karya seni dan pengabdian pada masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional dan Internasional serta meningkatkan dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang.

Laporan Kinerja Tahun 2019 menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra 2016-2020 serta Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Seni yang ditetapkan melalui Kepmenristekdikti Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemensritekdikti Tahun 2019. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja ISI Padangpanjang.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan gambaran atas capaian kinerja ISI Padangpanjang sekaligus melakukan evaluasi dan kritik yang membangun untuk peningkatan kualitas ISI Padangpanjang kedepan.

Padangpanjang, Februari 2020  
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang,



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS



## **PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

### **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun Anggaran 2019, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padangpanjang, Februari 2020  
Ketua Satuan Pengawasan Internal

Ediantes, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19800306 201404 1 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Maka Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang sebagai salah satu satuan kerja Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyusun Laporan Kinerja 2019.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni, jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Masing masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur untuk

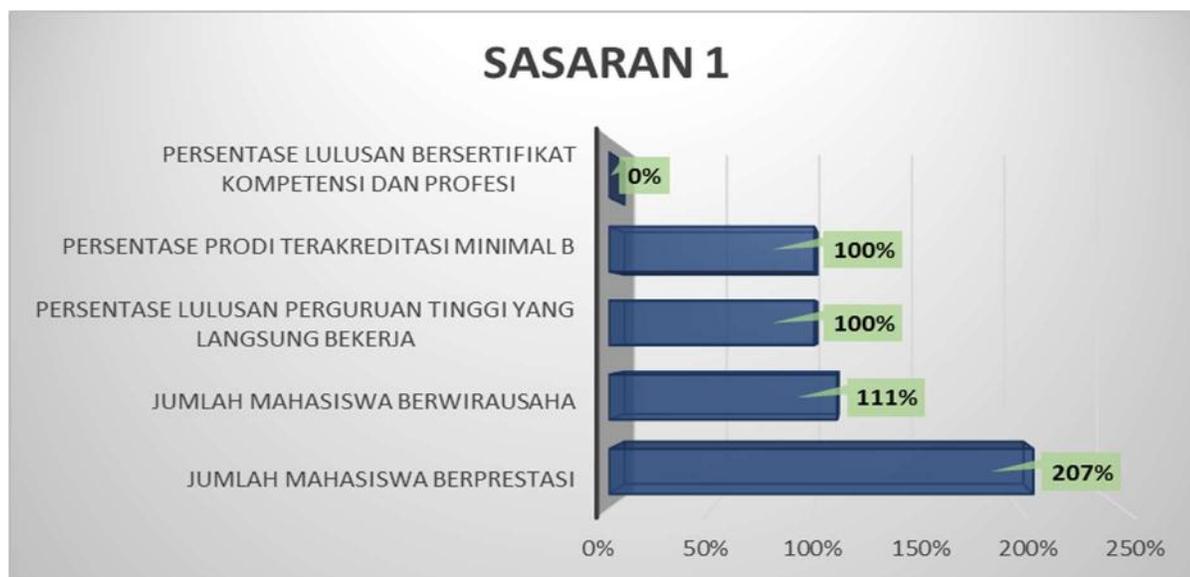
mengukur tingkat ketercapaiannya sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap capaian yang dilakukan.

Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya, hasil pengukuran kinerja Tahun 2019 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama.

## Sasaran I

### Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

Lima indikator kinerja pada sasaran I yaitu Jumlah Mahasiswa Berprestasi, Jumlah Mahasiswa Berwirausaha, Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Yang Langsung Bekerja, Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B dan Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi. Kelima indikator kinerja tersebut telah mencapai target maksimal yang diharapkan, sebagaimana terlihat pada grafik berikut :



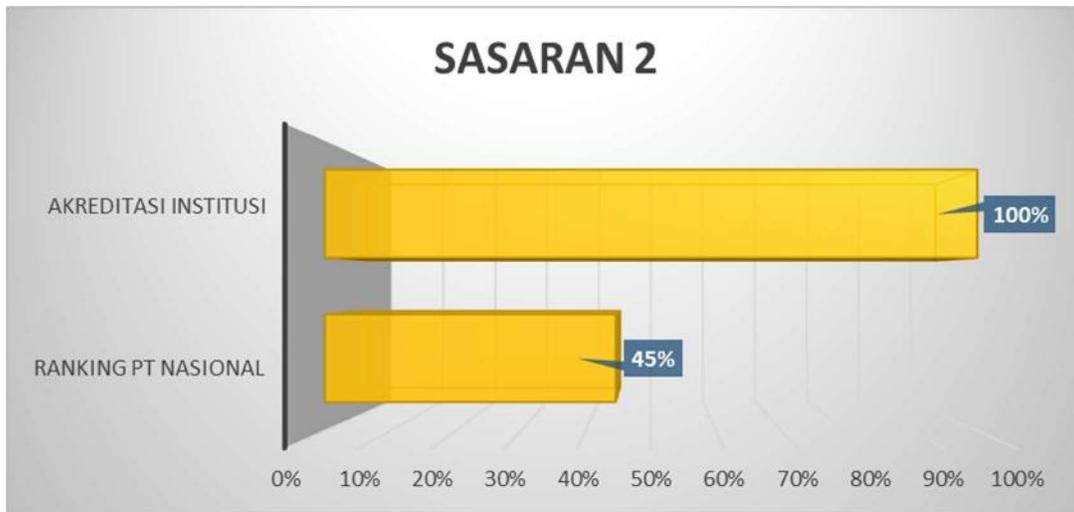
Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

## Sasaran 2

### Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

Sasaran II yakni Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama terdiri dari dua indikator kerjanya yakni Ranking Perguruan Tinggi Nasional dan Akreditasi Institusi. Indikator Akreditasi Institusi telah tercapai maksimal namun indikator Ranking PT

Nasional mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Capaian indikator sasaran 2 terlihat pada grafik berikut :

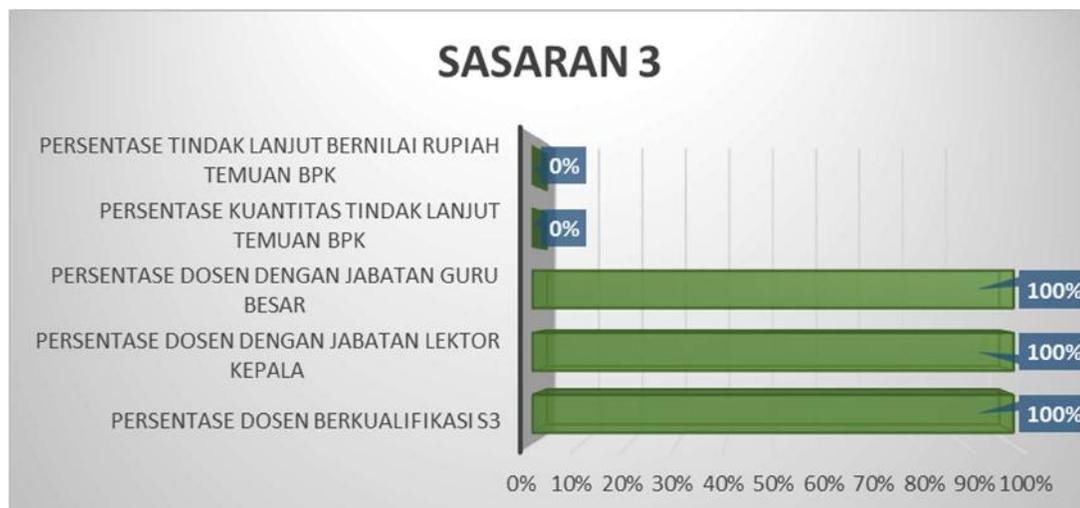


Grafik 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama.

### Sasaran 3

#### Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai

Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kauntitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai memiliki lima indikator kinerja yakni, Persentase tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK, Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK, Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar, Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Persentase Dosen Berkualifikasi S3. Hasil capaian indikator kinerja pada sasaran 3 dapat dilihat dari grafik berikut :

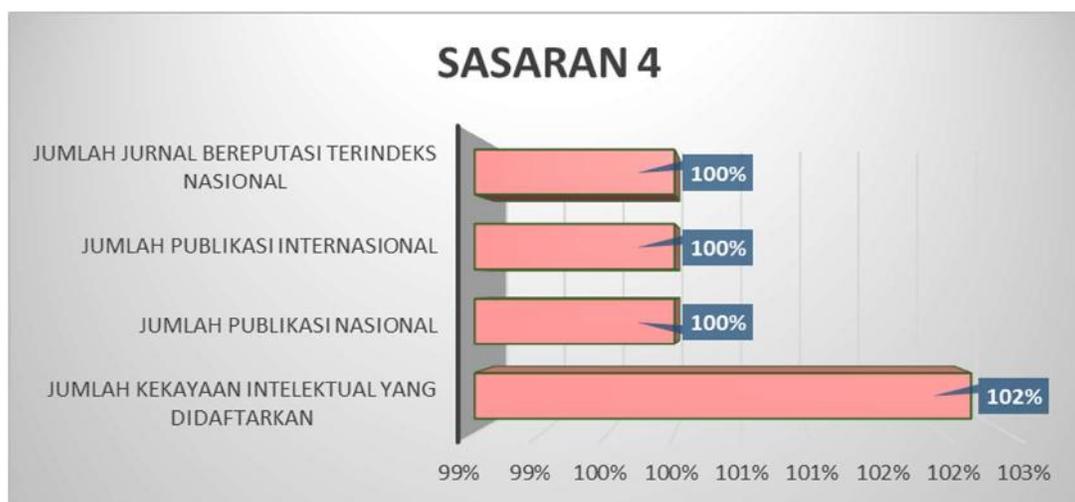


Grafik 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai.

## Sasaran 4

### Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni Dan Pengabdian Pada Masyarakat Serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional

Selanjutnya pada Sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional, dari empat indikator kinerja yang ditetapkan semua indikator mencapai target yaitu indikator jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan, Jumlah publikasi nasional, Jumlah publikasi internasional, jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional, hasil capaian indikator kinerja ini terlihat pada grafik berikut :

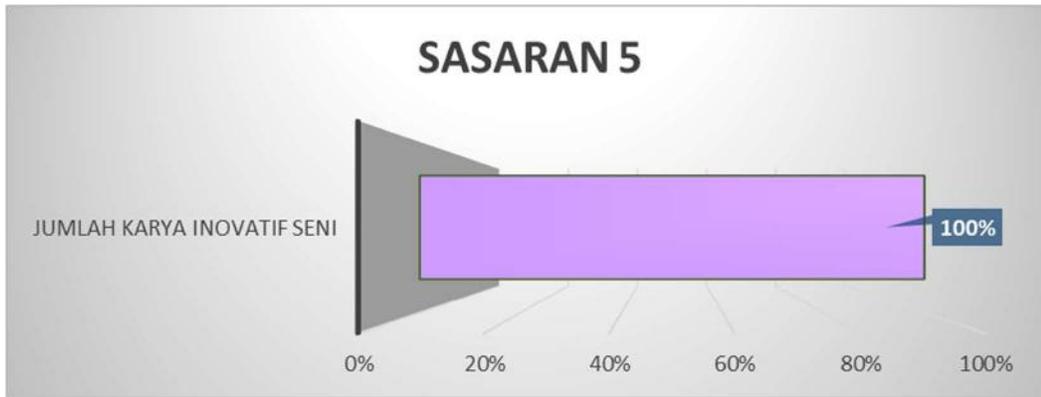


Grafik 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional.

## Sasaran 5

### Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang.

Terakhir pada sasaran Meningkatkan Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dari satu indikator kinerja yang ditetapkan, Jumlah Karya Inovasi yang dihasilkan terlaksana dan sesuai dengan target, terlihat pada grafik berikut :



Grafik 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

| Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|---|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |   | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2   | 3         | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional | Jumlah mahasiswa berprestasi                              | 30        | 27        | 30         | 62        | 207% |
|   | Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 18        | 17        | 18         | 20        | 111% |
|   | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | 45        | 45        | 45         | 45        | 100% |
|   | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B                  |           | 75        | 75         | 75        | 100% |
|   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi   |           | 0         | 0          | 0         | 0%   |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama   | Ranking PT Nasional                                       | 83        | 85        | 100        | 224       | 45%  |
|   | Akreditasi Institusi                                      | A         | B         | B          | B         | 100% |

| Sasaran   | Indikator Kinerja                                   | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|---|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |   | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2   | 3         | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai   | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                  | 13        | 12        | 13         | 13        | 100% |
|   | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala       | 42        |           | 40         | 40        | 100% |
|   | Persentase dosen dengan jabatan guru besar          | 0,7       |           | 0,5        | 0,5       | 100% |
|   | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK       | 0         | 0         | 0          | 0         | 0%   |
|   | Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK | 0         | 0         | 0          | 0         | 0%   |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional | Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan        | 45        | 40        | 45         | 46        | 102% |
|   | Jumlah Publikasi Nasional                           | 15        | 15        | 15         | 15        | 100% |
|   | Jumlah publikasi internasional                      | 9         | 9         | 6          | 6         | 100% |
|   | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional         | 1         | 6         | 1          | 1         | 100% |
| Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang   | Jumlah karya inovatif seni                          | 6         | 6         | 6          | 6         | 100% |

Pagu Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang dalam DIPA tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung dan menunjang pencapaian sasaran strategis serta

melaksanakan program Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja ISI Padangpanjang tahun 2019 sebesar Rp. 62.118.637.000,-, dengan tiga kegiatan utama yaitu Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sebesar Rp. 47.510.637.000,-, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp. 11.758.000.000,-, dan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendaan PTN-BH sebesar Rp. 2.850.000.000,- dari pagu anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 59.135.641.200,- , persentase serapan ISI Padangpanjang tahun 2019 adalah 95,20%.

Padangpanjang, Februari 2020  
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang,



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS

# DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| KATA PENGANTAR .....  | I    |
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU .....                              | II   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF.....                                     | III  |
| DAFTAR ISI .....  | X    |
| DAFTAR GAMBAR.....  | XII  |
| DAFTAR GRAFIK .....   | XIII |
| BAB I .....   | 1    |
| PENDAHULUAN .....   | 1    |
| 1.1. GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....                         | 1    |
| 1.2. DASAR HUKUM ORGANISASI.....                            | 6    |
| 1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI ..... | 7    |
| 1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....              | 7    |
| 1.3.2. Sumber Daya Manusia.....                             | 16   |
| 1.3.3. Anggaran .....                                       | 17   |
| 1.4. PERMASALAH UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI .....        | 18   |
| 1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN .....                            | 20   |
| BAB II .....  | 21   |
| PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....                     | 21   |
| 3.2. RENCANA STRATEGIS 2016 - 2019 .....                    | 21   |
| 3.1.1. Visi.....  | 21   |
| 3.1.2. Misi .....   | 22   |
| 3.1.3. Tujuan Startegis .....                               | 22   |
| 3.1.4. Sasaran Startegis .....                              | 23   |
| 3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS .....                     | 25   |
| 3.2. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2019 .....               | 26   |
| BAB III .....   | 29   |
| AKUNTABILITAS KINERJA.....                                  | 29   |
| 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....                       | 29   |
| 3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....                         | 31   |
| 3.3. REALISASI ANGGARAN .....                               | 71   |
| BAB IV .....  | 74   |
| PENUTUP .....   | 74   |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019.....   | vii |
| Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2015-2019.....   | 16  |
| Tabel 3. Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2015-2019.....   | 16  |
| Tabel 4. Alokasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019.....  | 17  |
| Tabel 5. Alokasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019 Berdasarkan Unit Kerja.....   | 18  |
| Tabel 6. Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2015-2019.....  | 24  |
| Tabel 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....  | 27  |
| Tabel 8. Alokasi Anggaran Tahun 2019.....  | 28  |
| Tabel 9. Capaian Indikator Utama Tahun 2019.....   | 30  |
| Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.....                   | 34  |
| Tabel 11. Mahasiswa Berprestasi Tahun 2019.....  | 36  |
| Tabel 12. Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha.....   | 38  |
| Tabel 13. Tabel Mahasiswa Berwirausaha.....  | 39  |
| Tabel 14. Akreditasi Institut dan Program Studi di ISI Padangpanjang.....  | 43  |
| Tabel 15. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerja Sama.....  | 46  |
| Tabel 16. Indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia 2019.....  | 47  |
| Tabel 17. Nilai Klasterisasi ISI Padangpanjang Tahun 2019.....   | 49  |
| Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.....   | 53  |
| Tabel 19. Reliasasi Indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S3.....  | 54  |
| Tabel 20. Realisasi Indikator Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala.....  | 57  |
| Tabel 21. Realisasi Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar.....  | 58  |
| Tabel 22. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional..... | 61  |
| Tabel 23. Daftar HKI Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2019.....   | 62  |
| Tabel 24. Publikasi Nasional Tahun 2019.....   | 64  |
| Tabel 25. Publikasi Internasional Tahun 2019.....  | 66  |
| Tabel 26. Capaian indikator kinerja Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang.....   | 69  |
| Tabel 27. Karya Inovasi Dosen Tahun 2019.....  | 70  |
| Tabel 28. Realisasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019 Berdasarkan Unit Kerja.....  | 71  |
| Tabel 29. Realisasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019.....   | 72  |

## Daftar Gambar

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030 ..... | 4  |
| Gambar 2. Struktur Organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang .....                       | 15 |
| Gambar 3. Silver Medal Folklore Choir Category 3rd Dumai National Choir Festival .....          | 35 |
| Gambar 4. Terbaik III Cabang Khathil Qur'an MTQMN XVI/2019 .....                                | 35 |
| Gambar 5. Aktor Film Terbaik Pada FFMI 2019,dengan judul film "Pesawat Kertas" .....            | 37 |
| Gambar 6. Indeks Jurnal Ekspresi Seni Pada Laman SHINTA .....                                   | 68 |

# Daftar Grafik

|  |     |
|--|-----|
| Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional .....                               | iv  |
| Grafik 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama. ....  | v   |
| Grafik 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai.....   | v   |
| Grafik 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional..... | vi  |
| Grafik 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang. ....  | vii |
| Grafik 6. Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2019.....  | 54  |
| Grafik 7. Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2019.....  | 55  |
| Grafik 8. Sebaran Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala Tahun 2019.....   | 57  |
| Grafik 9. Perkembangan Serapan Anggaran Tahun 2015-2019 .....  | 73  |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Organisasi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai Perguruan Tinggi Negeri menyadari bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan pendidikan tinggi merupakan faktor penting dalam pembangunan di Indonesia, berdasarkan UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi dan Hilirisasi Hasil Penelitian merupakan prioritas utama dari Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi periode 2015 - 2019. Peningkatan mutu pendidikan tinggi, mulai dari tata kelola kelembagaan, proses akademik, sampai *output* lulusannya, menjadi sebuah keniscayaan dan keharusan. Kemenristekdikti dalam mewujudkan hilirisasi hasil penelitian dengan mendorong adanya kerja sama peneliti dengan pelaku bisnis sejak awal supaya ada kepastian dari insudtri bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa dipakai oleh industri, supaya hasil penelitian memberikan sumbangan terhadap perekonomian negara.

Institut Seni Indonesia sabagai bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi turut serta memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tinggi dengan menetapkan sasaran strategis 5 tahun kedepan yaitu :

1. Terwujudnya proses pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.

3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM, serta sarana dan prasarana yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta hak, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang.

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, yang menetapkan bahwa terhitung mulai 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, P.hd, pada tanggal 17 Juli 2010.

Setelah berganti status dari sekolah tinggi menjadi institut, pada saat ini ISI Padangpanjang telah mempunyai 2 Fakultas, yakni :

A. Fakultas Seni Pertunjukan yang terdiri dari 5 (lima) Program studi yaitu:

1. Program Studi Seni Karawitan,
2. Program Studi Seni Tari,
3. Program Studi Seni Musik,
4. Program Studi Seni Teater,
5. Program Studi Antropologi Budaya

B. Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari 7 (Tujuh) Program Studi yakni:

1. Program Studi Seni Kriya,
2. Program Studi Seni Murni,
3. Program Studi Televisi dan Film,
4. Program studi Fotografi
5. Program Studi Desain Komunikasi Visual.
6. Program Studi Pendidikan Kriya.
7. Program Studi Desain Mode

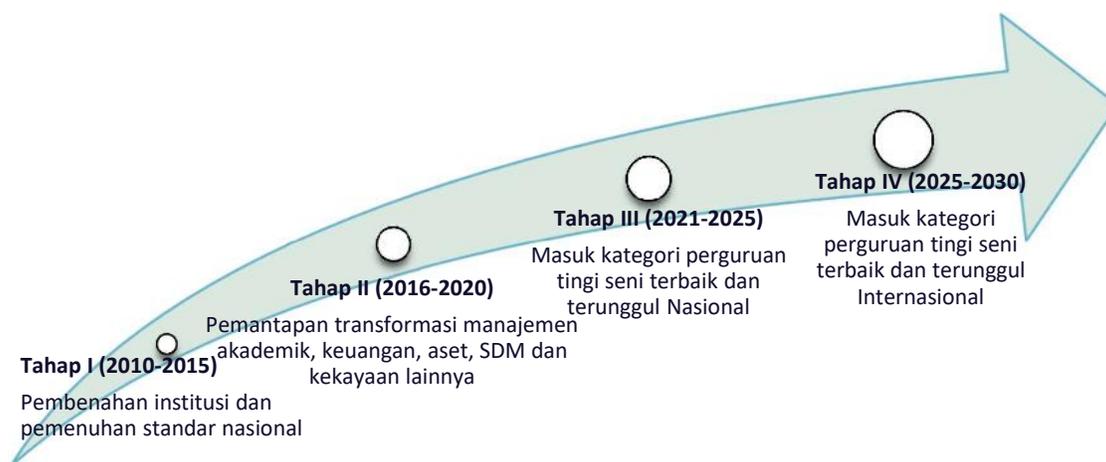
Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap program studi yang diadakan, yang

didasarkan kepada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 12 (dua belas) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang 1 program studi terakreditasi A dan 8 program studi terakreditasi B, 9 (sembilan) program studi telah terakreditasi yaitu :

1. Program studi Seni Musik dengan nilai A, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4670/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019.
2. Program studi Seni Karawitan dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 990/SK/BAN-PT/Akred-/S/IX/2015 tanggal 12 September 2015.
3. Program studi Seni Tari dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 773/SK/BAN-PT/Akred-/S/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015.
4. Program Studi Teater dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 12 September 2015.
5. Program Studi Kriya dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014.
6. Program Studi Televisi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 1566/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 13 Desember 2015.
7. Program studi Seni Murni dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010 tanggal 8 Oktober 2010.
8. Program Studi Fotografi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017.

9. Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2286/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sebagai dasar dan pedoman penetapan kebijakan terkait pengembangan ISI Padangpanjang diperlukan pentahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun. Oleh sebab itu disusun tonggak-tonggak capaian (milestone) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian milestones ISI Padangpanjang.



Gambar 1. Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030

#### **Tahap pertama adalah periode tahun 2010 - 2015:**

Pada periode ini dilakukan pembenahan institusi menyeluruh dengan mengacu dan mengedepankan pemenuhan standar pada masing masing unit kelembagaan. Pada tahapan ini ditargetkan diakhir periode semua kebutuhan standar minimal dapat terpenuhi.

#### **Tahap Kedua adalah periode tahun 2016 – 2020 :**

Pada periode ini dilakukan pematapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan kekayaan lainnya baik di tingkat pendidikan S.1 maupun Pascasarjana.

### **Tahapan pengembangan 2010 – 2015:**

Telah berakhir, karena itu dilakukan perumusan tahap pengembangan ISI Padangpanjang Periode 2016 - 2020. Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen Institusi Seni Indonesia

Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2016 - 2020 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2016 - 2020. Renstra ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipatif dalam upaya pencapaian visi ISI Padangpanjang tahun 2030 yang akan datang.

Target lain adalah pengembangan jumlah fakultas sejalan dengan bertambahnya minat calon mahasiswa yang ingin menuntut ilmu baik pada jenjang pendidikan S.1 vakasi maupun Pascasarjana (S.2) di ISI Padangpanjang. Diharapkan pula priode ini ISI Padangpanjang telah membuka Program Pascasarjana S.3.

### **Tahap ketiga adalah periode tahun 2021 - 2025:**

Periode ini merupakan periode ISI Padangpanjang yang telah dikenal secara nasional sebagai perguruan tinggi seni unggul nasional. Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi regional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris mengalami peningkatan yang luar biasa. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

## **Tahap keempat adalah periode tahun 2026 - 2030**

Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris perlu diadakan. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

### **1.2. Dasar Hukum Organisasi**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004);
3. Undang-undang Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan lembaran Negara Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
9. Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Kata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kemenristekdikti;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

#### **1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;

- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang, disebutkan bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai satuan pendidikan tinggi mempunyai 4 (empat) organ. Organ-organ tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Rektor sebagai organ pengelola;
- b. Senat sebagai organ yang memberikan pertimbangan dan pengawasan bidang akademik;
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang melakukan pengawasan di bidang non akademik; dan
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang memberikan pertimbangan di bidang nonakademik dan pengembangan ISI Padangpanjang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tersebut, ISI Padangpanjang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Dewan Penyantun;
2. Rektor dan Pembantu Rektor;
3. Senat Institut;
4. Fakultas;
5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan;
6. Biro; dan
7. Unit Pelaksana Teknis;

## **1. Dewan Penyatun**

Merupakan salah satu organ ISI Padangpanjang yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan ISI Padangpanjang, dengan fungsi menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Penyatun mempunyai tugas dan wewenang :

- a. melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- b. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; dan
- d. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola dan mengembangkan ISI Padangpanjang.

## **2. Rektor dan Pembantu Rektor**

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor dengan tugas :

1. Pembantu Rektor I, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
3. Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

### **3. Senat Institut**

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan ISI Padangpanjang, yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan bidang akademik ISI Padangpanjang. Senat ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Keanggotaan senat ISI Padangpanjang terdiri dari :

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Dekan;
- c. Ketua Lembaga;
- d. Guru Besar; dan
- e. 2 (dua) orang wakil dosen bukan guru besar dari setiap Jurusan.

### **4. Fakultas**

Merupakan unsur pelaksana akademik ISI Padangpanjang yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang yang berada di bawah Rektor dan dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas pada ISI Padangpanjang terdiri atas :

1. Fakultas Seni Pertunjukan; dan
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas dipimpin oleh Dekan, Dekan Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

- a. Pembantu Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pembantu Dekan II, membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan
- c. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Pembantu Dekan III, membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa.

## **5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan**

Merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan, yang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan ini adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

## **6. Biro**

Merupakan unsur pelaksana administrasi ISI Padangpanjang yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan ISI Padangpanjang. Biro yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang

dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, terdiri dari :

- A. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
  - 1. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dengan tugas melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama, terdiri dari :
    - a. Subbagian Akademik dan Kerja Sama; bertugas melakukan administrasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama
    - b. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni
  - 2. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
    - a. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
    - b. Subbagian Sistem Informasi, dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi
- B. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:

1. Bagian Administrasi Umum; bertugas untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan, terdiri dari dua subbagian, yaitu :
  - a. Subbagian Tata Usaha, Tatalaksana, dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan dan kearsipan, hukum, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, ketatalaksanaan, keprotokolan, dan hubungan masyarakat
  - b. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana, dan perlengkapan
2. Bagian Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan dan kepegawaian, yang terdiri dari :
  - a. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan
  - b. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, penerimaan, pengangkatan, pemindahan, pengembangan, disiplin, pemberhentian pegawai, dan mutasi lainnya.

## **7. Unit Pelaksana Teknis**

Merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Padangpanjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor, yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan, dengan tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi

serta dokumentasi seni budaya melayu, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi informasi, komunikasi, dan pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pendokumentasian seni budaya melayu.

3. UPT Pusat Ajang Gelar, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pertunjukan dan pameran seni dan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan fasilitasi pertunjukan dan pameran seni bagi seluruh civitas akademika untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



### 1.3.2. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang didukung oleh 386 pegawai, terdiri dari 225 orang Tenaga Pendidik dan 169 orang Tenaga Kependidikan.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2015-2019

| No                                     | PRODI                    | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       |
|--|--------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| <b>A Fakultas Seni Pertunjukan</b>     |                          |            |            |            |            |            |
| 1                                      | Seni Karawitan           | 38         | 39         | 35         | 34         | 31         |
| 2                                      | Seni Tari                | 36         | 39         | 35         | 35         | 34         |
| 3                                      | Seni Musik               | 39         | 40         | 37         | 35         | 35         |
| 4                                      | Seni Teater              | 28         | 29         | 28         | 26         | 25         |
| 5                                      | Antropologi Budaya       | 0          | 0          | 6          | 6          | 11         |
|  | <b>Jumlah</b>            | <b>141</b> | <b>147</b> | <b>141</b> | <b>136</b> | <b>136</b> |
| <b>B Fakultas Seni Rupa dan Desain</b> |                          |            |            |            |            |            |
| 1                                      | Seni Kriya               | 26         | 26         | 23         | 20         | 18         |
| 2                                      | Seni Murni               | 15         | 16         | 14         | 14         | 13         |
| 3                                      | Televisi dan Film        | 14         | 15         | 15         | 14         | 14         |
| 4                                      | Desain Komunikasi Visual | 12         | 14         | 14         | 15         | 15         |
| 5                                      | Fotografi                | 9          | 13         | 10         | 12         | 14         |
| 6                                      | Pendidikan Kriya         | 0          | 0          | 7          | 7          | 9          |
| 7                                      | Desain Mode              |            |            |            |            | 6          |
|  | <b>Jumlah</b>            | <b>76</b>  | <b>84</b>  | <b>83</b>  | <b>82</b>  | <b>89</b>  |
|  |                          | <b>217</b> | <b>231</b> | <b>224</b> | <b>218</b> | <b>225</b> |

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2015-2019

| Jabatan              | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Kepala Biro          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          |
| Kepala Bagian        | 7          | 7          | 7          | 7          | 6          |
| Kepala Sub Bagian    | 17         | 17         | 17         | 17         | 16         |
| Fungsional Umum      | 52         | 58         | 52         | 57         | 59         |
| Pustakawan           | 11         | 11         | 11         | 8          | 8          |
| Arsiparis            | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          |
| P L P                | 12         | 7          | 7          | 1          | 3          |
| P P B J              | 2          | 2          | 2          | 1          |            |
| Analisis Kepegawaian |            |            |            | 1          | 1          |
| Honorar              | 28         | 60         | 73         | 75         | 72         |
| <b>TOTAL</b>         | <b>133</b> | <b>166</b> | <b>173</b> | <b>171</b> | <b>169</b> |

Jumlah tenaga kependidikan pada tahun 2019 mengalami penurunan dari pada tahun 2018 karena besarnya jumlah tenaga kependidikan yang memasuki masa purna tugas tidak seimbang dengan tenaga CPNS yang diterima oleh ISI Padangpanjang. Dengan dilaksankannya penerimaan CPNS pada akhir tahun 2019 diharapkan dapat mengisi jabatan yang kosong tersebut nantinya.

### 1.3.3. Anggaran

pagu anggaran Isi Padangpanjang Tahun 2019 sebesar Rp. 62.118.637.000 dengan proporsi terbesar adalah anggaran untuk Layanan Perkantoran, berikut alokasi anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019 :

*Tabel 4. Alokasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019*

| Kode APBN     | Nama Satuan Kerja  | Pagu Anggaran         | Anggaran<br>( dalam rupiah ) |                       |                      |
|---------------|--|-----------------------|------------------------------|-----------------------|----------------------|
|               |  |                       | Belanja Pegawai              | Belanja Barang        | Belanja Modal        |
| <b>400948</b> | <b>INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG</b>  | <b>62.118.637.000</b> | <b>33.376.637.000</b>        | <b>23.004.534.000</b> | <b>5.737.466.000</b> |
| 2642          | Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH | 2.850.000.000         | 0                            | 2.212.709.000         | 637.291.000          |
| 1             | Layanan Perkantoran Satker   | 1.172.452.000         | 0                            | 1.172.452.000         | 0                    |
| 2             | Layanan Pembelajaran   | 663.042.000           | 0                            | 663.042.000           | 0                    |
| 3             | Buku Pustaka   | 100.000.000           | 0                            | 0                     | 100.000.000          |
| 4             | Laporan Kegiatan Mahasiswa   | 377.215.000           | 0                            | 377.215.000           | 0                    |
| 8             | Sarana dan Prasarana Pembelajaran  | 537.291.000           | 0                            | 0                     | 537.291.000          |
| 5741          | Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS  | 47.510.637.000        | 33.376.637.000               | 14.134.000.000        | 0                    |
| <b>994</b>    | <b>Layanan Perkantoran</b>   | <b>47.510.637.000</b> | <b>33.376.637.000</b>        | <b>14.134.000.000</b> | <b>0</b>             |
| 5742          | Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi   | 11.758.000.000        | 0                            | 6.657.825.000         | 5.100.175.000        |
| 1             | Layanan Pendidikan   | 3.715.083.000         | 0                            | 3.715.083.000         | 0                    |
| 2             | Penelitian   | 571.096.000           | 0                            | 571.096.000           | 0                    |
| 3             | Pengabdian Masyarakat  | 428.306.000           | 0                            | 428.306.000           | 0                    |
| 4             | Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran  | 5.100.175.000         | 0                            | 0                     | 5.100.175.000        |
| 994           | Layanan Perkantoran  | 1.943.340.000         | 0                            | 1.943.340.000         | 0                    |

Tabel 5. Alokasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019 Berdasarkan Unit Kerja

| <b>NO</b> | <b>URAIAN</b>                        | <b>Anggaran</b>       | <b>%</b>      |
|-----------|--------------------------------------|-----------------------|---------------|
|           | ISI Padangpanjang                    | 62.118.637.000        | 100,00%       |
| I         | <b>Pembantu Rektor I</b>             | <b>4.153.369.000</b>  | <b>6,69%</b>  |
| II        | <b>Pembantu Rektor II</b>            | <b>46.288.910.000</b> | <b>74,52%</b> |
| III       | <b>Pembantu Rektor III</b>           | <b>1.036.537.000</b>  | <b>1,67%</b>  |
| IV        | <b>Fakultas Seni Rupa dan Desain</b> | <b>3.984.413.000</b>  | <b>6,41%</b>  |
| V         | <b>Fakultas Seni Pertunjukan</b>     | <b>3.523.599.000</b>  | <b>5,67%</b>  |
| VI        | <b>Pascasarjana</b>                  | <b>928.852.000</b>    | <b>1,50%</b>  |
| VII       | <b>SPI</b>                           | <b>155.441.000</b>    | <b>0,25%</b>  |
| VIII      | <b>KUI</b>                           | <b>884.508.000</b>    | <b>1,42%</b>  |
| IX        | <b>LPPMPP</b>                        | <b>1.163.008.000</b>  | <b>1,87%</b>  |

#### 1.4. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Merujuk dari Rencana Strategis ISI Padangpanjang permasalahan utama yang dihadapi ISI Padangpanjang adalah :

1. Wadah pendidikan tinggi bidang seni yang masih sangat terbatas dan kurangnya tenaga pendidik untuk bidang seni adalah kelemahan yang berada pada level menengah-rendah (*low-medium weakness*), dalam artian kelemahan itu akan dengan cepat teratasi ketika ISI Padangpanjang segera memecahkan masalah dengan penambahan tenaga dosen sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan. Demikian pula kurangnya kreativitas lembaga seni dan kurangnya riset / publikasi karya seni di Padangpanjang akan tertangani secara bertahap, karena fungsi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memang bertujuan untuk menangani kelemahan tersebut.
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti luas kampus yang sangat terbatas menyebabkan pembangunan perluasan bangunan untuk kebutuhan pendidikan dan perkantoran belum tertata dengan baik.

3. Manajemen data dan informasi merupakan sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada pada tingkat Perguruan Tinggi. Pelayanan data dan informasi pada tingkat perguruan tinggi dibagi menjadi dua bagian yakni
  - a. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang membawahi sub-bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan, pada bagian ini data-data dan informasi pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, dan perencanaan dapat dilayani dengan tenaga pengelola yang cukup serta peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak.
  - b. Bagian Administrasi Umum (Biro Lembaga) membawahi sub-bagian Keuangan, Kepegawaian, Tata Usaha dan Perlengkapan. Pada bagian ini dilayani oleh tenaga yang cukup dan peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Manajemen data dan informasi dari kedua Biro ini masih banyak terdapat kekurangan.
4. Manajemen SDM dan Pengembangan Karier ASN, sejak tiga tahun yang lalu ISI Padanpanjang selalu melakukan Penambahan Program Studi guna pengembangan organisasi dan diiringi dengan ada tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memasuki masa Purna Tugas namun tidak selalu setiap tahun diadakan penerimaan CPNS, menyebabkan jumlah Sumber Daya Manusia untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan mengalami kekurangan. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan Manajemen SDM serta Pengembangan Karier ASN.

## 1.5. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, Menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2019.
2. **Bab. I Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, anggaran dan permasalahan utama organisasi.
3. **Bab. II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2016 – 2020, Arah Kebijakan Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun 2019.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan tentang upaya capaian perjanjian kinerja, pengendalian, pengukuran serta pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), serta pencapaian tahun 2019 sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2019.
5. **Bab. IV Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **3.2. Rencana Strategis 2016 - 2019**

##### **3.1.1. Visi**

Visi ISI Padangpanjang merupakan turunan dari Visi Pembangunan Nasional, Visi Kemenristekdikti, Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 – 2019 adalah: “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.”

Dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional tersebut dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka untuk tahun 2015 - 2019 Kemenristekdikti menetapkan visi, yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.”

Selanjutnya sebagai salah satu bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ISI Padangpanjang ikut mendukung program nasional dan

**“Mewujudkan Seniman dan Ilmuan Seni Budaya Melayu Nusantara  
Tahun 2030,”**

menjadi supporting unit dalam mewujudkan visi Kemenristekdikti dengan menetapkan Visi sebagai berikut :

ISI Padangpanjang akan menghasilkan seniman dan ilmuan seni, dengan mengutamakan seni budaya Melayu sebagai dasar kreativitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa, dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan di tengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

### **3.1.2. Misi**

Sebagai upaya dan langkah untuk mewujudkan Visi tersebut diatas , maka misi yang ditetapkan ISI Padangpanjang sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan seni yang berkualitas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya Melayu
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan inovatif untuk menunjang pengembangan kesenian Melayu serta meningkatkan publikasi ilmiah
3. Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa
4. Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggungjawab
5. Meningkatkan dan memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara dan mampu beradaptasi dengan perkembangan seni budaya baik di tingkat nasional maupun internasional
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

### **3.1.3. Tujuan Startegis**

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka implementasi Visi dan Misi Pendidikan Tinggi tahun 2015 – 2019 yang berhubungan dengan ISI Padangpanjang adalah:

- 1) Melakukan hilirisasi hasil penelitian untuk menghasilkan inovasi (Bidang Penelitian dan Inovasi);
- 2) Meningkatkan daya saing bangsa (Bidang Daya Saing); dan
- 3) Memberikan otonomi yang lebih luas pada perguruan tinggi (Bidang Tata Kelola), serta
- 4) Meningkatkan kualitas pengendalian internal pendidikan tinggi (Bidang Tata Kelola).

Berikut tujuan strategis ISI Padangpanjang yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Menghasilkan penelitian dan karya seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek.
3. Meningkatkan kualitas kerjasama di berbagai bidang seni dan budaya.
4. Meningkatkan inventarisasi dan Melayu Nusantara.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai.
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi

#### **3.1.4. Sasaran Startegis**

Untuk mewujudkan visi, menjalankan misi dan mencapai tujuan tersebut di atas, telah ditetapkan sasaran strategis ISI Padangpanjang untuk dicapai yaitu :

1. Terwujudnya proses pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.
4. Meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang.
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM, serta sarana dan prasarana yang memadai.
6. Terlaksananya reformasi birokrasi.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2015-2019 dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

Tabel 6. Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2015-2019

| SASARAN   | INDIKATOR KINERJA  |
|---|--|
| Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional                                 | <b>Jumlah mahasiswa berprestasi</b>                              |
|   | <b>Jumlah mahasiswa berwirausaha</b>                             |
|   | <b>Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja</b> |
|   | <b>Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B</b>                  |
|   | <b>Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</b>   |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama   | <b>Ranking PT Nasional</b>                                       |
|   | <b>Akreditasi Institusi</b>                                      |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai   | <b>Persentase Dosen Berkualifikasi S3</b>                        |
|   | <b>Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala</b>             |
|   | <b>Persentase dosen dengan jabatan guru besar</b>                |
|   | <b>Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK</b>             |
|   | <b>Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK</b>       |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional | <b>Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan</b>              |
|   | <b>Jumlah Publikasi Nasional</b>                                 |
|   | <b>Jumlah publikasi internasional</b>                            |
|   | <b>Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional</b>               |
| Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang   | <b>Jumlah karya inovatif seni</b>                                |

### **3.2. Arah Kebijakan dan Strategis**

Melihat semua potensi dan permasalahan diatas maka Institut Seni Indonesia padangpanjang menetapkan arah dan strategi. Peningkatan Kualitas mahasiswa dan lulusan, Lembaga, Penelitian dan SDM untuk mendukung program kementerian dan pemerintah meningkatkan daya saing nasional tidak lagi sekedar pilihan-pilihan tapi merupakan sebuah keharusan dan keniscayaan.

Arah kebijakan yang akan dijalankan ISI Padangpanjang akan terfokus kepada Peningkatan kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa, Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama, Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Sarana dan Prasarana, Peningkatan Mutu Penelitian dan Karya Seni serta Peningkatan Karya Seni.

#### **Arah kebijakan ISI Padangpanjang :**

1. Meningkatkan proses pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan kerjasama.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai mutu pendidikan tinggi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
4. Meningkatkan produktivitas penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta Hak, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi seni dan karya inovasi seni berbagai bidang yang disokong dengan peralatan teknologi.
6. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Strategi kebijakan ini dijalankan dengan dukungan 5 program yang mendukung langsung arah kebijakan dan strategi, 1 program dukungan manajemen dan tata kelola, serta 1 program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas.

1. Terwujudnya proses pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM, serta sarana dan prasarana yang memadai.
4. Meningkatnya produktivitas penelitian / karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta hak, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang.
6. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan.
7. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

### **3.2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019**

ISI Padangpanjang menetapkan Perjanjian Kinerja, merupakan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain : meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen antarpenerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi berbasis Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2019.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

| Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target       |
|---|---|--------------|
| Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional                                 | Jumlah mahasiswa berprestasi                              | 30 Mahasiswa |
|   | Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 18 Mahasiswa |
|   | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | 45 Persen    |
|   | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B                  | 75 Persen    |
|   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi   | 0            |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama   | Ranking PT Nasional                                       | 100          |
|   | Akreditasi Institusi                                      | B            |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai   | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                        | 13 Persen    |
|   | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala             | 40 Persen    |
|   | Persentase dosen dengan jabatan guru besar                | 0,5 Persen   |
|   | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK             | 0            |
|   | Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK       | 0            |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional | Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan              | 45 Judul     |
|   | Jumlah Publikasi Nasional                                 | 15 Judul     |
|   | Jumlah publikasi internasional                            | 6 Judul      |
|   | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional               | 1 Jurnal     |
| Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang   | Jumlah karya inovatif seni                                | 6 Judul      |

Tabel 8. Alokasi Anggaran Tahun 2019

|      | KEGIATAN   | ANGGARAN                    |
|------|--|-----------------------------|
| 2642 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH | Rp. 2.850.000.000,-         |
| 5741 | Dukungan Manajemen PTN/Kopertis  | Rp. 47.510.637.000,-        |
| 5742 | Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi   | Rp. 11.758.000.000,-        |
|      | <b>TOTAL</b>   | <b>Rp. 62.118.637.000,-</b> |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019, maka ISI Padangpanjang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2019.

IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 serta Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020. IKU yang ditetapkan berubah dari IKU tahun sebelumnya berdasarkan hasil revisi Renstra Kementerian Ristekdikti Tahun 2015-2019.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi kian penting dengan isu-isu globalisasi, kemajuan IPTEK, pergerakan tenaga ahli antar bangsa yang semakin masif, hal ini menuntut perguruan tinggi harus mampu menghasilkan para lulusan dan sarjana yang siap bersaing, berkrepribadian dan mempunyai kompetensi yang diakui secara nasional dan global.

Demikian juga hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan prototype. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerjanya, sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Indikator Utama Tahun 2019

| Sasaran   | Indikator Kinerja  | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|--|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |  | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2  | 3         | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional                                 | <b>Jumlah mahasiswa berprestasi</b>                              | 30        | 27        | 30         | 62        | 207% |
|   | <b>Jumlah mahasiswa berwirausaha</b>                             | 18        | 17        | 18         | 20        | 111% |
|   | <b>Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja</b> | 45        | 45        | 45         | 45        | 100% |
|   | <b>Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B</b>                  |           | 75        | 75         | 75        | 100% |
|   | <b>Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</b>   |           | 0         | 0          | 0         | 0%   |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama   | <b>Ranking PT Nasional</b>                                       | 83        | 85        | 100        | 224       | 45%  |
|   | <b>Akreditasi Institusi</b>                                      | A         | B         | B          | B         | 100% |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai   | <b>Persentase Dosen Berkualifikasi S3</b>                        | 13        | 12        | 13         | 13        | 100% |
|   | <b>Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala</b>             | 42        |           | 40         | 40        | 100% |
|   | <b>Persentase dosen dengan jabatan guru besar</b>                | 0,7       |           | 0,5        | 0,5       | 100% |
|   | <b>Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK</b>             | 0         | 0         | 0          | 0         | 0%   |
|   | <b>Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK</b>       | 0         | 0         | 0          | 0         | 0%   |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional | <b>Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan</b>              | 45        | 40        | 45         | 46        | 102% |
|   | <b>Jumlah Publikasi Nasional</b>                                 | 15        | 15        | 15         | 15        | 100% |
|   | <b>Jumlah publikasi internasional</b>                            | 9         | 9         | 6          | 6         | 100% |
|   | <b>Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional</b>               | 1         | 6         | 1          | 1         | 100% |
| Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang   | <b>Jumlah karya inovatif seni</b>                                | 6         | 6         | 6          | 6         | 100% |

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2016-2020 yaitu :

1. Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama
3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai
4. Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional
5. Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang.

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercemin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari tabel capaian Indikator Utama Tahun 2019 di atas dapat dilihat capaian kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2019. Secara umum target dari IKU berhasil terpenuhi, ada target yang malah melebihi target yang ditetapkan dan juga terdapat indikator kinerja yang belum mampu memenuhi harapan. Ditahun 2019 terdapat beberapa indikator kinerja baru yang dimunculkan hal ini disebabkan perubahan indikator kinerja utama kementerian yang otomatis menuntut satuan kerja melakukan penyesuaian, sehingga yang menjadi baseline target kinerja adalah hasil capaian pada tahun ini.

Gambaran hasil kinerja tahun ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan dan capaian target dimasa mendatang. Sehingga dapat dilakukan langkah langkah strategis dan tepat untuk bisa mencapai semua target yang sudah dituangkan dalam renstra dan tahapan / *milestone* dari tujuan besar ISI Padangpanjang menjadi Perguruan Tinggi Unggul di tahun 2030.

Secara lebih detail capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

**Sasaran 1 :**  
**Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional**

Terwujudnya proses pembelajaran dan mahasiswa yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional tidak terlepas dari peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. Peningkatan mutu lulusan menjadi tantangan dan target utama Institut Seni Indonesia Padangpanjang, pendidikan dan dunia kerja bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja karena memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dunia industri.

Perguruan tinggi harus menyiapkan lulusannya untuk mampu mandiri menjadi wirausaha yang membuka lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pendidikan dan dunia kerja jadi fokus yang penting saat ini. Untuk mewujudkannya, perlu sinergi dengan banyak pihak. Terutama sarjana seni harus bisa menghidupkan budaya dan kesenian di daerah asalnya, karena kesenian dan budaya yang mengakar dan berbasis kuat sesungguhnya menjadi salah satu tameng dan benteng dari pengaruh dan perkembangan budaya dan isu-isu global. Peningkatan kualitas sarjana kesenian tidak hanya dari segi kompetensi keahlian berkesenian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional, tapi sekaligus mampu menjadi duta bangsa dalam mempertahankan jati diri dan budaya bangsa ditengah persaingan global yang semakin masif.

Dalam upaya itu maka ditetapkanlah indikator kinerja dari sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional yaitu :

1. Jumlah mahasiswa berprestasi
2. Jumlah mahasiswa berwirausaha
3. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja
4. Persentase prodi terakreditasi minimal B
5. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi.

Semua indikator kinerja yang ditetapkan telah mencapai target, hanya satu indikator yaitu persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi yang belum bisa di raih atau ditetapkan targetnya karena ISI Padangpanjang belum mempunyai program studi profesi, hanya ada satu program studi vokasi yaitu Desain Mode yang baru menerima mahasiswa ditahun 2019 ini.

Upaya yang dilakukan selama tahun 2019 untuk meningkatkan kualitas dan mutu lulusan yang mendukung tercapainya sasaran strategis Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional dapat digambarkan melalui realisasi kelima indikator kinerja dengan data tahun 2018 sebagai pembandingan. Sehingga apa yang dilakukan selama tahun 2019 menjadi terukur dan berorientasi terhadap output dan outcome yang diharapkan.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

| Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|---|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |   | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional | Jumlah mahasiswa berprestasi                              | 30        | 27        | 30         | 62        | 207% |
|   | Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 18        | 17        | 18         | 20        | 111% |
|   | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | 45        | 45        | 45         | 45        | 100% |
|   | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B                  |           | 75        | 75         | 75        | 100% |
|   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi   |           | 0         | 0          | 0         | 0    |

### 1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain itu, untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif yang menyeimbangkan antara hard skills dan soft skills. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Salah satu indikator kualitas dan keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan agen perubahan adalah dengan melihat jumlah mahasiswa berprestasi yang dihasilkan. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat dan organisasi.



Gambar 3. Silver Medal Folklore Choir Category 3rd Dumai National Choir Festival

Prestasi mahasiswa juga menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan Tinggi. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Hal itulah yang mendasari dijadikannya jumlah mahasiswa berprestasi sebagai indikator kinerja sasaran strategis Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.



Gambar 4. Terbaik III Cabang Khathil Qur'an MTQMN XVI/2019

Tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan 30 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Dari target itu terealisasi sebanyak 62 mahasiswa atau setara 207%, pada tahun 2018 realisasi mahasiswa berprestasi sebanyak 27 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa berprestasi mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 35 orang (230%) karena ISI Padangpanjang meraih prestasi dibidang Paduan Suara yakni pada event Dumai National Choir Festival (DNCF) berhasil meraih Silver Medal melalui paduan suara mahasiswa Grazioso Choir yang beranggotakan 41 orang mahasiswa. Berikut mahasiswa prestasi tingkat nasional dan internasional ISI Padangpanjang :

Tabel 11. Mahasiswa Berprestasi Tahun 2019

| No | Jenis Kegiatan                                     | Mahasiswa Yang Terlibat  | Output / Prestasi  |
|----|--|--|--|
| 1  | MTQ Mahasiswa Nasional XVI/2019                    | Ikhsan Maulana   | Terbaik III Cabang Khathil Qur'an Golongan Dekorasi Putra  |
| 2  | 3 <sup>rd</sup> Dumai National Choir Festival 2019 | 41 Mahasiswa yang tergabung dalam Grazioso Choir ISI Padangpanjang               | Silver Medal Folklore Choir Category   |
| 3  | a. Festival Youth Sineas Award 7                   | 20 Mahasiswa Televisi dan Film memproduksi Film Pendek berjudul "Pesawat Kertas" | 1. Madyapadma Institute Award Film Cerita<br>2. Skenario Terbaik Film Cerita<br>3. Pemeran Wanita Terbaik<br>4. Poster Terbaik Film Cerita |
|    | b. Festival Film Mahasiswa Indonesia 2019          |  | <b>Aktor Film Terbaik</b>  |



*Gambar 5. Aktor Film Terbaik Pada FFMI 2019, dengan judul film “Pesawat Kertas”*

Film Pendek Karya Mahasiswa Televisi dan Film yang berjudul “Pesawat Kertas” memperoleh 5 penghargaan di 2 festival tingkat Nasional, yaitu di Festival Youth Sineas Award 7 dan Festival Film Mahasiswa Indonesia 2019, ini merupakan capaian yang luar biasa bagi karya mahasiswa tersebut.

Pada Renstra ISI Padangpanjang Mahasiswa Berprestasi ditargetkan 30 Mahasiswa, dan tahun 2019 capainnya melebihi dari target Renstra 2015-2019, tercapainya target Mahasiswa berprestasi tahun 2019 diantaranya dipengaruhi oleh :

1. Kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mengikuti event-event lomba dan kompetisi tingkat nasional maupun internasional.
2. Mahasiswa diberi kesempatan bahkan dibantu biaya perjalanannya oleh lembaga untuk mengikuti event / festival yang mendukung kreatifitas mereka.
3. Mahasiswa yang berprestasi akan diberikan Beasiswa berupa Beasiswa PPA dan beasiswa dari Mitra ISI Padangpanjang seperti Beasiswa BRI.

## **2. Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha**

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai sebuah perguruan tinggi seni tentunya diharapkan mampu menghasilkan jiwa jiwa entrepreneurship

kepada mahasiswa dengan mengandalkan kreativitas seni dan karya seni sebagai bentuk peningkatan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya. Kemampuan berwirausaha menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh para mahasiswa dan lulusan pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang mandiri dan tidak hanya bergantung pada upaya mencari kerja (PNS).

Indikator jumlah mahasiswa berwirausaha adalah indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha. Minat dan jiwa wirausaha ditandai dengan : (a) mengikuti mata kuliah kewirausahaan, (b) mengikuti diklat kewirausahaan, (c) memperoleh dana hibah berwirausaha, dan (d) mengembangkan start up bisnis secara mandiri.

*Tabel 12. Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha.*

| Indikator      |                | Jumlah Mahasiswa Berwirausaha |                |           |                          |
|----------------|----------------|-------------------------------|----------------|-----------|--------------------------|
| Realisasi 2017 | Realisasi 2018 | Target                        | 2019 Realisasi | % Capaian | Target Renstra 2015-2019 |
| 15             | 17             | 18                            | 20             | 111%      | 18                       |

Pada tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan sebanyak 18 Orang mahasiswa program sarjana yang berwirausaha, terealisasi sebanyak 20 orang berikut mahasiswa/kelompok mahasiswa yang berwirausaha tahun 2019 :

Tabel 13. Tabel Mahasiswa Berwirausaha

| No | Jenis Usaha   | Mahasiswa Yang Terlibat  |
|----|---|--|
| 1  | Handcraft (aksesoris, cindramaa) dan interior ruangan             | Kelompok Mahasiswa "Anjuang Work" Beranggotakan 8 orang mahasiswa dengan ketua M. Fauzul Kiram |
| 2  | Leather Craft (Kerajinan Kulit)                                   | Kelompok Mahasiswa "Art Job" Beranggotakan 2 orang mahasiswa dengan ketua Arga Gunardi         |
| 3  | Makaroni Bucin  | Kelompok Mahasiswa beranggotakan 5 orang Mahasiswa   |
| 4  | Online Shop dan Jual Pulsa  | Randa Guswanto   |
| 5  | Handcraft (aksesoris, cindramata, batik fasion) dan desain grafis | Kelompok Mahasiswa "Gitea" Beranggotakan 4 orang mahasiswa                                     |

Dengan demikian, persentase capaian adalah sebesar 111%. Jika dibandingkan dengan target periode sebelumnya, pada tahun 2019 capaian indikator kinerja "jumlah mahasiswa berprestasi" mengalami peningkatan. Pada Renstra ISI Padangpanjang target mahasiswa berwirausaha sebanyak 18 orang, dan capaian tahun 2019 ini telah melewati target yang telah ditetapkan. Tercapaiannya target indikator kinerja "jumlah mahasiswa berwirausaha" diantaranya dipengaruhi oleh :

1. ISI Padangpanjang selalu berupaya meningkatkan jiwa wirausaha kepada Mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan.
2. Dukungan dari Kemenristekdikti melalui Hibah pada program kreativitas mahasiswa bidang kemahasiswaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan.

### 3. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Yang Langsung Bekerja

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah dengan melihat jumlah mahasiswa lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan.

Konsep *Link and Match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan parameter keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, atau dengan kata lain *Link and Match* ini adalah bagaimana hubungan organisasi perguruan tinggi sebagai pemasok tenaga kerja dari lulusan yang dihasilkan dengan dunia kerja sebagai penggunaannya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan dunia usaha/industri.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya adalah indikator yang digunakan untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan laporan *Tracer Study* Perguruan Tinggi pada periode TS-2.

*Tracer Study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan paling cepat dua tahun setelah lulus. *Tracer Study* yang dilakukan dalam menghitung masa tunggu Perguruan Tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Untuk tahun 2019 adalah hasil survei mahasiswa yang lulus pada tahun 207. Kemenristekdikti telah mengembangkan sistem *Tracer Study* untuk memfasilitasi kegiatan penelusuran alumni yang dilaksanakan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Di samping untuk kepentingan internal dari masing-masing Perguruan Tinggi, kegiatan penelusuran alumni juga untuk mengetahui daya serap dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, semua Perguruan Tinggi diharapkan melakukan kegiatan penelusuran alumni dan hasilnya diinput ke dalam sistem *Tracer Study* di Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, melalui laman : [tracerstudy.dikti.go.id](http://tracerstudy.dikti.go.id)

ISI Padangpanjang pada tahun ini menargetkan 45 % lulusan langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian lulusan, terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan data bersumber dari laporan *Tracer Study* periode tahun 2019. Dari hasil *Tracer study* tersebut dari 257

mahasiswa lulusan tahun 2017, 116 lulusan langsung bekerja, dengan capaian 45% lulusan langsung bekerja.

Outcome setiap Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan mulai dari Pelatihan Kepemimpinan sampai dengan Pertunjukan Seni atau Pameran Karya tingkat Nasional dan Internasional selalu untuk pengembangan kemampuan dan peningkatan kompetensi Mahasiswa sehingga nanti ilmu yang diperoleh dapat digunakan didunia kerja dan dapat bekerja dibidang ilmu yang dikusainya.

*Tracer Study* menyediakan informasi berharga mengenai hubungan anatara oendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Saat ini *Tracer Study* sudah dijadikan sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Setiap perguruan tinggi diharapkan mempunyai program *Tracer Study* yang bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja; menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dunia kerja, membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Disamping upaya di atas, hal penting yang perlu dilakukan dalam meningkatkan jumlah lulusan yang langsung bekerja adalah : revitalisasi kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dan peningkatan kompetensi *Hardskill* dan *softskill* mahasiswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, tingkat serapan lulusan Perguruan Tinggi di dunia kerja semakin tinggi.

#### **4. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B**

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dana atau

pendidikan vokasi. Sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, UU Dikti mengamanatkan bahwa program studi dapat diselenggarakan atas izin Menteri bila telah memenuhi persyaratan minimum akreditasi dan wajib diakreditasi ulang saat jangka waktu akreditasinya berakhir.

Salah satu penilaian mutu Perguruan Tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di Perguruan Tinggi bersangkutan. Dengan demikian, peringkat akreditasi program studi mencerminkan kualitas perguruan tinggi. Akreditasi menjadi salah satu barometer dan tolok ukur yang dapat menggambarkan kualitas sebuah prodi dan perguruan tinggi, nilai akreditasi tentunya akan berbanding lurus dengan mutu pendidikan sebuah perguruan tinggi.

Persentase prodi terakreditasi minimal B merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A (unggul) dan B (baik sekali) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tahun 2019 dari 12 Prodi ISI Padangpanjang menargetkan 75 % prodi terakreditasi minimal B, terealisasi sebesar 75 %. Program Studi Seni Musik meraih akreditasi A dengan surat keputusan BAN-PT Nomor 4670/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019. Detail akreditasi Program Studi di ISI Padangpanjang Tahun 2019 bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Akreditasi Institut dan Program Studi di ISI Padangpanjang.

| No | Nama PT / Prodi    | No SK                            | Nilai Akreditasi                    | SK Berlaku Sejak |             | Status            |
|----|--------------------|----------------------------------|-------------------------------------|------------------|-------------|-------------------|
| 1  | ISI Padangpanjang  | 1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015 | B                                   | 29 -12-2015      | 29 -12-2020 | Aktif             |
| 2  | Pasca Sarjana      | 484/SK/BAN-PT/Akred/M?XII/2014   | B                                   | 28-12-2014       | 28-12-2019  | Proses Akreditasi |
| 3  | Seni Karawitan     | 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015    | B                                   | 12-9-2015        | 12-9-2020   | Aktif             |
| 4  | Seni Teater        | 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015    | B                                   | 12-9-2015        | 12-9-2020   | Aktif             |
| 5  | Seni Musik         | 4670/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019  | A                                   | 3-12-2019        | 3-12-2024   | Aktif             |
| 6  | Seni Tari          | 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015   | B                                   | 10-7-2015        | 10-7-2020   | Aktif             |
| 7  | Kriya Seni         | 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014     | B                                   | 24-10-2014       | 23-10-2019  | Proses Akreditasi |
| 8  | Seni Murni         | 1155/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015   | B                                   | 14-11-2015       | 14-11-2020  | Aktif             |
| 9  | Televisi dan Film  | 1566/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 | B                                   | 11-8-2016        | 11-8-2021   | Aktif             |
| 10 | Fotografi          | 1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017   | B                                   | 13-6-2017        | 13-6-2022   | Aktif             |
| 11 | DKV                | 2286/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019  | B                                   | 09-7-2019        | 09-7-2024   | Aktif             |
| 12 | Antropologi Budaya | 235/KPT/I/2017                   | Terakreditasi (SK 03 Mei 2017)      |                  |             |                   |
| 13 | Pendidikan Kriya   | 358/KPT/I/2017                   | Terakreditasi (SK 13 Juni 2017)     |                  |             |                   |
| 14 | Desain Mode        | 76/KPT/I/2019                    | Terakreditasi (SK 18 Februari 2019) |                  |             |                   |

Persentase capaian kinerja persentase prodi terakreditasi minimal B tahun 2019 sebesar 100%, dalam Rencana Strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode, yakni tahun 2019 ditargetkan 10 Program Studi berakreditasi minimal B. Dengan demikian masih belum tercapai target yang ditetapkan oleh Renstra. Awal tahun 2020 ISI padangpanjang mengusulkan borang akreditasi untuk program studi Antropologi Budaya dan Pendidikan Kriya.

Upaya dalam meningkatkan akreditasi program studi ISI Padangpanjang adalah dengan:

1. mengoptimalkan implementasi sistem penjaminan mutu internal
2. meningkatkan sumber dana dalam pemenuhan standar operasional penyelenggaraan prodi
3. mendorong, meningkatkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dengan mengadakan kegiatan Pelatihan Auditor Sistem Penjaminan Mutu Internal Lembaga, Audit 8 Standar Pendidikan Prodi di ISI Padangpanjang, dan Lokakarya RPS.

Semua upaya tersebut diarahkan selain untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi unggul juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya mutu di ISI Padangpanjang, meliputi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

#### **5. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi.**

Sertifikat kompetensi adalah dokumen pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya. Mengukur lulusan Perguruan Tinggi yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau bersertifikat profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan/atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat profesi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.

ISI Padangpanjang tahun 2019 belum mempunyai lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi, hal ini disebabkan karena saat ini Lembaga Sertifikasi Profesi untuk seni belum ada di Indonesia, namun cikal bakal dari LSP tersebut mulai ada. Direktorat Kesenian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedang melakukan penyusunan sertifikasi dan standarisasi yang meliputi 124 jenis pekerjaan bidang seni.

Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2018 dan 2019 telah berhasil menyelesaikan 5 SKKNI di bidang kesenian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja sebagai koordinator SKKNI di Indonesia. Penetapan tersebut dituangkan dalam keputusan Menteri Nomor 204 Tahun 2018 tentang bidang seni musik, Nomor 132 Tahun 2019 tentang bidang seni pertunjukan, Nomor 104 Tahun 2019 tentang bidang seni teater, Nomor 086 Tahun 2019 tentang bidang seni tari, dan Nomor 115 Tahun 2019 tentang bidang seni rupa.

Dengan telah disusunnya SKKNI bidang seni maka tahun 2020 maka peluang lulusan seni untuk mendapatkan sertifikat kompetensi akan lebih

## **Sasaran 2 :**

### **Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama**

besar. Bagi para pegiat seni, mulai seni tari, seni musik, seni artistik misalnya tata panggung, lighting dan seni film sangat penting memiliki sertifikat kompetensi untuk berkiprah atau meniti karir di bidang seni di dalam negeri maupun di luar negeri.

Peningkatan kualitas kelembagaan juga menjadi target ISI Padangpanjang dalam rangka menghasilkan mutu lulusan yang baik, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama kelembagaan dilakukan sebagai *branch marking* untuk melihat dan menyamakan pola pikir serta

kualitas lembaga sekaligus kerjasama peningkatan mutu pendidikan dan lulusan serta kegiatan bersama yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa.

Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama menjadi sasaran kedua yang ditetapkan oleh ISI Padangpanjang dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Rangking PT Nasional
2. Akreditasi Institusi

dari dua indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, hanya satu indikator kinerja yang mencapai target yang ditetapkan, yaitu indikator kinerja akreditasi institusi, tapi indikator kinerja rangking PT Nasional mengalami penurunan dari tahun 2018.

Gambaran tingkat ketercapaian indikator kinerja pada sasaran Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan kerjasama adalah sebagai berikut :

*Tabel 15. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerja Sama*

| Sasaran   | Indikator Kinerja    | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|----------------------|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |                      | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2                    | 3         | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama | Ranking PT Nasional  | 83        | 85        | 100        | 224       | 45%  |
|   | Akreditasi Institusi | A         | B         | B          | B         | 100% |

### 1. Rangking PT Nasional

Pemeringkatan PT sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015. Rangking dan Klaster ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan Perguruan Tinggi guna perbaikan terus menerus Perguruan Tinggi maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi Perguruan Tinggi di Indonesia. Hasil pemeringkatan Perguruan Tinggi ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan Perguruan Tinggi.

Klsterisasi dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi Indonesai yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti guna meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, klasterisasi dapat dijadikan dasar bagi Kemenristekdik untuk melakukan pembinaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia, penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, serta memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai performa perguruan tinggi di Indonesia.

Hasil klasterisasi tahun 2019, perguruan tinggi dibagi dalam 5 klaster dengan komposisi : klaster 1 berjumlah 13 perguruan tinggi, klaster 2 berjumlah 70 perguruan tinggi, klaster 3 berjumlah 338 perguruan tinggi, klaster 4 berjumlah 955 perguruan tinggi, dan klaster 5 berjumlah 765 perguruan tinggi.

Tabel 16. Indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia 2019

| No | INPUT<br>15%                                       | PROSES<br>25%                   | OUTPUT<br>25%                                    | OUTCOME<br>35%   |
|----|--|---------------------------------|--|--|
| 1  | % dosen berpendidikan S3                           | Akreditasi Instiitusi BAN-PT    | Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen        | Kinerja inovasi  |
| 2  | % dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar | Akreditasi program studi BAN-PT | Kinerja Penelitian                               | % lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 (enam) bulan |
| 3  | Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen              | Pembelajaran Daring             | Kinerja kemahasiswaan                            | Jumlah sitasi per dosen  |
| 4  | Jumlah mahasiswa asing                             | Kerjasama perguruan tinggi      | Jumlah program studi terakreditasi internasional | Jumlah patent per dosen  |
| 5  | Jumlah dosen asing                                 | Kelengkapan laporan PDDIKTI     |  | Kinerja pengabdian kepada masyarakat                           |
| 6  |  | Laporan Keuangan                |  |  |

Penilaian performa perguruan tinggi pada tahun 2019 menitikberatkan pada OUT-OUTCOME Base, yaitu degan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40 % meliputi kinerja INPUT (15%) dan PROSES (25%), serta Kinerja

Luaran dengan bobot 60% yang meliputi Kinerja OUTPUT (25%), dan OUTCOME (35%). Tahun 2019 juga diadakan penambahan indikator baru sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan jaman.

ISI Padangpanjang pada tahun 2019 manargetkan berada pada peringkat 100 PT Nasional dan terealisasi pada posisi 224 berada pada klaster 3, dengan demikian persentase capaian indikator kinerja hanya 45%.

### Hasil Klasterisasi 2019 ISI Padangpanjang

Masukkan Kode Perguruan Tinggi Saudara

Q

Pemeringkatan 2019 ▾

**Hasil Klasterisasi 2019**

|                       |  |           |                  |
|-----------------------|--|-----------|------------------|
| Kode Perguruan Tinggi | Nama Perguruan Tinggi                  |           |                  |
| 002009                | Institut Seni Indonesia Padang Panjang |           |                  |
| Peringkat             | Klaster                                | Jumlah PT | Range Skor Total |
| 224                   | 3                                      | 338       | 1.000 - 1.590    |

**HASIL**

| Skor                | Input | Proses | Output | Outcome | Skor Total |
|---------------------|-------|--------|--------|---------|------------|
|                     | 2.040 | 2.709  | 0.498  | 0.277   | 1.204      |
| Rataan<br>Klaster 3 | 1.793 | 2.599  | 0.462  | 0.499   | 1.209      |

Aspek
Indikator
Nilai

Tabel 17. Nilai Klasterisasi ISI Padangpanjang Tahun 2019

| Indikator  | ASPEK (%)            | Nilai        |
|--|----------------------|--------------|
| <b>Peringkat</b>   |                      | <b>224</b>   |
| <b>Input</b>   |                      |              |
| Persentasi Dosen berpendidikan S3                              | <b>Input (15%)</b>   | <b>0,9</b>   |
| Persentase dosen Dalam Jabatan Lektor Kepala Dan Guru Besar    |                      | <b>2,79</b>  |
| Rasio Jumlah mahasiswa Terhadap Dosen                          |                      | <b>4</b>     |
| Jumlah Mahasiswa Asing   |                      | <b>0,05</b>  |
| Jumlah Dosen Asing   |                      | <b>0</b>     |
| <b>Proses</b>  |                      |              |
| Aktreditasi Institusi BAN-PT                                   | <b>Proses (25%)</b>  | <b>3000</b>  |
| Akreditasi Prohgram Studi BAN-PT                               |                      | <b>3000</b>  |
| Pembelajaran Daring  |                      | <b>1</b>     |
| Kerjasama Perguruan Tinggi                                     |                      | <b>0,33</b>  |
| Kelengkapan laporan  |                      | <b>2859</b>  |
| <b>Output</b>  |                      |              |
| Laporan Keuangan   | <b>Output (30%)</b>  | <b>4</b>     |
| Jumlah Artikel Ilmiah Terindeks Per Dosen                      |                      | <b>0</b>     |
| Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat                           |                      | <b>0,818</b> |
| Kinerja Penelitian   |                      | <b>1,24</b>  |
| Kinerja Kemahasiswaan  |                      | <b>0,338</b> |
| Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional               |                      | <b>0</b>     |
| <b>Outcome</b>   |                      |              |
| Kinerja Inovasi  | <b>Outcome (35%)</b> | <b>0,034</b> |
| % Lulusan yang memperoleh Pekerjaan dalam Waktu 6 (enam) bulan |                      | <b>1</b>     |
| Jumlah Sitasi Per Dosen  |                      | <b>0</b>     |
| Jumlah Patent Per Dosen  |                      | <b>0</b>     |
| Kinerja Pengabdian Masyarakat                                  |                      | <b>0,818</b> |

Menurunnya peringkat/rangking ISI Padangpanjang tahun 2019 disebabkan karena :

1. Rasio dosen/mahasiswa masih rendah
2. Dosen asing tidak ada
3. Jumlah mahasiswa asing amat kecil
4. Persentasi dosen berpendidikan S3 masih rendah
5. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen sangat kecil
6. Belum ada program studi terakreditasi internasional
7. Jumlah sitasi yang amat rendah
8. Tidak ada Patent yang diperoleh Dosen

Beberapa langkah antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah :

1. Menambah mahasiswa untuk meningkatkan rasio dosen/mahasiswa
2. Menginisiasi kerjasama institusional yang dapat meningkatkan produktivitas riset
3. Mengarahkan mahasiswa dan dosen muda untuk lebih banyak mereferensi/sitasi tulisan ilmiah dosen senior
4. Memberi kesempatan bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikan S3
5. Memperbanyak HKI
6. Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan guna mempersiapkan *world class*.

## **2. Akreditasi Institusi**

Salah satu instrumen pengukuran mutu pendidikan tinggi adalah akreditasi. Akreditasi intitusi Perguruan Tinggi merupakan evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen Perguruan Tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan.

Akreditasi menjadi sebuah keniscayaan bagi sebuah perguruan tinggi secara kelembagaan, karena akreditasi adalah sebuah pangakuan yang

menunjukkan standar, kualitas dan mutu perguruan tinggi tersebut. Pengakuan atas sebuah lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau dapat menjalankan praktek profesinya.

Kriteria Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul) yaitu Perguruan tinggi yang memperoleh nilai atau skor 361 – 400 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Skor Nilai Akreditasi :

A : 361 – 400

B : 301 – 360

C : 200 - 300

Pada tahun 2018 Institut Seni Indonesia Padangjang menargetkan Akreditasi Insitusi dengan Nilai B, realisasi target ini tercapai dengan Akreditasi B sesuai dengan SK BAN PT Nomor 1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Hasil ini menjadi lebih baik dari tahun/periode akreditasi sebelumnya yang masih bernilai C.

### **Sasaran 3 :**

#### **Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai**

Aset adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh entitas yang diharapkan mampu memberi manfaat usaha di masa mendatang. Sumber ekonomi atau kekayaan tersebut adalah sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk atau hak kuasa yang didapatkan di masa lalu sehingga dapat memberi manfaat di masa mendatang.

Aset dapat diakui jika semua sumber ekonomi dapat diukur dengan satuan mata uang, baik rupiah, dolar, atau mata uang lainnya. Aset merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya aset yang dimiliki perusahaan, bisnis dapat terus beroperasi dengan lancar. Aset dalam suatu organisasi berupa sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana. Dua aset tersebutlah yang dapat membantu bisnis terus beroperasi dengan lancar.

Sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana adalah aset terpenting bagi organisasi oleh karenanya, sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

Institut seni Indonesia Padangpanjang sebagai suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran aset berupa sumberdaya manusia dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu tenaga pendidik yang bertugas dibagian pendidikan dan pengajaran dan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pengelola organisasi serta aset dibagian sarana dan prasarana dibagi menjadi dua komponen utama yaitu aset pendidikan dan aset perkantoran.

Pada tahun 2019 Institut Seni Indonseia Padangpanjang berkomitmen meningkatkan kualitas sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana melalui penetapan kinerja Rektor tahun 2019 yang tertuang dalam sasaran ke tiga yaitu Meningkatnya Kualitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai dengan indikator kinerja:

1. Persentase dosen berkualifikasi S3
2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar
4. Persentase kuantitas tindak lanjut BPK
5. Persentase tindak lanjut temuan BPK

Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.

| Sasaran   | Indikator Kinerja                                   | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|---|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |   | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2   | 3         | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                  | 13        | 12        | 13         | 13        | 100% |
|   | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala       | 42        |           | 40         | 40        | 100% |
|   | Persentase dosen dengan jabatan guru besar          | 0,7       |           | 0,5        | 0,5       | 100% |
|   | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK       | 0         | 0         | 0          | 0         | 0%   |
|   | Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK | 0         | 0         | 0          | 0         | 0%   |

### 1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Sebagai Organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran, Kualitas Dosen sebagai tenaga Pendidik sangat menentukan kualitas Perguruan Tinggi sehingga perguruan tinggi bisa menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja dan masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 46 ayat (2), dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan magister untuk program diploma atau program sarjana; dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana. Oleh karena itu, kualifikasi dosen menjadi salah satu indikator peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantita sumber daya Iptek dan Pendidikan Tinggi. Standar minimal kualifikasi dosen adalah lulusan magister, karena itu dosen yang merupakan lulusan program doktor menjadi kualifikasi yang dinilai telah melampaui standar regulasi saat ini.

Kualitas dosen sebagai tenaga pendidik salah satunya dapat diukur berdasarkan kualifikasi pendidikan sehingga jumlah dosen berkualifikasi S3 menjadi indikator meningkatnya kualitas dosen dan tenaga pendidik di ISI Padangpanjang. Pada tahun 2018 ISI Padangpanjang telah memiliki 26

Dosen berkualifikasi S3 untuk tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan 30 Dosen Berkualifikasi S3 dari 224 Dosen yang ada di ISI Padangpanjang.

Tabel 19. Reliasasi Indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S3

| Kegiatan                                  | Target 2019 | Realisasi | Persentase |
|---|-------------|-----------|------------|
| <b>Persentase Dosen Berkualifikasi S3</b> | 13          | 13        | 100%       |

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2019 meningkat sebanyak 4 orang (1%) dari tahun 2018 sehingga target persentase Dosen yang berkualifikasi S3 yang ditargetkan 13% dari total dosen yang berada di ISI Padangpanjang tercapai 100%.



Grafik 6. Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2019

dengan sebaran 25 Dosen kualifikasi S3 di Fakultas Seni Pertunjukan dan 5 orang dosen kualifikasi S3 di Fakultas Seni Rupa dan Desain,



*Grafik 7. Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2019*

Secara Jumlah dosen berkualifikasi S3 ISI Padangpanjang telah mencapai target yang di tetapkan didalam Penetapan Kinerja tapi terdapat ketimpangan dalam sebaran, dari 30 orang dosen berkualifikasi S3 83% berada di Fakultas Seni Pertunjukan dan hanya 17% yang berda di Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Upaya kedepan yang akan dilaksanakan supaya sebaran dosen berkualifikasi S3 dapat merata antara dua fakultas adalah dengan memberikan stimulus kepada tenaga pendidik berkualifikasi S2 di fakultas yang dosen dengan kualifikasi S3 nya masih sangat sedikit untuk melanjutkan studinya ke jenjang S3.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian persentase dosen berkualifikasi S3 adalah sebagai berikut :

- a. Kebijakan pemerintah untuk alokasi beasiswa dosen berkualifikasi S3 masih terbatas
- b. Kekurangan Dosen di beberapa prodi sehingga Dosen berkualifikasi S2/Magister masih sangat dibutuhkan untuk melakukan aktifitas mengajar di ISI Padangpanjang
- c. Kebijakan pemerintah akan rasio dosen, menuntut Perguruan Tinggi tidak bisa melepas dosen tersebut untuk melanjutkan studi

Hal-hal yang dilakukan ke depan untuk meningkatkan capaian kinerja anantara lain:

- a. Mencari mekanisme pembiayaan untuk beasiswa melalui program sponsor baik dengan swasta di luar negeri maupun dalam negeri
- b. Penambahan dosen agar rasio dosen dan mahasiswa terpenuhi

## **2. Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala**

Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. Semakin tinggi jabatan fungsional dosen maka semakin tinggi pula pengalaman keilmuannya sehingga pengakuan masyarakat akademik terhadap dosen tersebut juga akan semakin tinggi, secara garis besar ada empat tingkatan jabatan fungsional dosen yaitu asisten ahli; lektor; lektor kepala dan guru besar. Untuk dapat naik jabatan fungsional tersebut dosen harus memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan.

Dosen dengan kualifikasi S3 dapat disetarakan dengan jabatan fungsional dosen lektor kepala Menurut Pasal 26 PermenPan & RB no. 46 Tahun 2013 untuk dapat menduduki jabatan lektor kepala seorang dosen harus memenuhi kualifikasi:

- a. Ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.
- b. Ijazah Magister (S2) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional.

Dari persyaratan yang ditetapkan dalam Permenpan & RB tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen dengan jabatan Lektor kepala adalah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 atau dosen dengan kualifikasi S2 yang sudah mampu bersaing di dunia internasional.

Demi meningkatkan mutu pendidikan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala sebagai salah satu unsur dalam penetapan kinerja tahun 2019.

Tabel 20. Realisasi Indikator Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala

| Kegiatan                                  | Target 2019 | Realisasi | Persentase |
|---|-------------|-----------|------------|
| Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala | 40          | 40        | 100%       |

Pada indikator jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang di targetkan 40 % dari 224 orang dosen yang ada di ISI Padangpanjang sudah terpenuhi, sedangkan sebarannya sebanyak 75 dosen dengan jabatan lektor kepala berada di Fakultas Seni Pertunjukan dan 14 orang berada di Fakultas Seni Rupa dan Desain.



Grafik 8. Sebaran Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala Tahun 2019

### 3. Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar

Guru besar merupakan gelar akademik tertinggi yang diberikan kepada seorang tenaga pendidik, karena jasanya dalam dunia pendidikan. Pun jasa-jasanya sangat besar, sehingga mereka dianugerahi nama Guru Besar. Mereka bukan hanya berjasa bagi institusi pendidikan tersebut, tetapi juga bagi masyarakat, negara, bahkan dunia.

Guru Besar memegang tanggung jawab yang sangat besar, mereka bukan hanya bertanggung jawab kepada institusi pendidikan, namun juga kepada negara. Mereka bukan sekedar diwajibkan untuk mendidik dan melakukan penelitian semata, namun lebih dari pada itu mereka diwajibkan untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran mereka kapanpun dan dimanapun untuk kemajuan bangsa.

Guru besar adalah pilar terpenting yang menyokong keunggulan suatu perguruan tinggi untuk itu ISI Padangpanjang menetapkan Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar sebagai penetapan kinerja 2019.

*Tabel 21. Realisasi Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar*

| <b>Kegiatan</b>                            | <b>Target 2019</b> | <b>Realisasi</b> |
|--|--------------------|------------------|
|  | <b>%</b>           | <b>%</b>         |
| Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar | 0.5                | 0.5              |

Pada saat ini Institut Seni Indonesia Hanya memiliki 1 orang guru besar dan 1 orang dosen sedang dalam proses mengajukan usul kenaikan pangkat menjadi Guru Besar dan telah dilakukan Verifikasi berkas serta penilaian oleh tim penilai angka kredit dosen ISI Padangpanjang dan sekarang masih di proses tim penilai angka kredit Kemenristek Dikti.

#### **4. Persentase Kuantitas Tindak Lanjut BPK Dan Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK dan Persentase tindak lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK**

ISI Padangpanjang sebagai instansi pemerintah setiap tahunnya wajib melaporkan pengelolaan keuangan ke Kementerian Pembina, Sebagai tanggung jawab keuangan pada tahun 2019 laporan keuangan ISI Padangpanjang dilaporkan ke kemenristekdikti. Tanggung jawab keuangan merupakan kewajiban instansi untuk melaksanakan pengelolaan keuangan secara tertib, taat pada peraturan perundang-

undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Upaya penguatan Akuntabilitas Keuangan adalah dengan dilaksanakan pemeriksaan keuangan. Pemeriksaan Keuangan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. ISI Padangpanjang biasanya diaudit oleh Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti dan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP) Wilayah Sumatera Barat, namun ISI Padangpanjang sampai tahun 2019 ini belum Pernah di Uadit Oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Kemenristekdikti biasanya berdasarkan penugasan dari Kemenristekdikti dan pemeriksanaannya bersifat membina. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BPKP Wilayah Sumatera Barat dilaksanakankan sebagai bentuk kerjasama antara 2 lembaga yakni BPKP Sumbar dan Kemenristekdikti, dan pemeriksanaannya berdasarkan penungasan dari Kemenristekdikti.

Badan Pemeriksa Keuangan adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945.

Pemeriksaan oleh BPK biasanya bersifat *Random Sampling* dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia, dan ISI Padangpanjang belum pernah ditunjuk untuk di Periksa oleh BPK. BPK dalam melaksanakan pemeriksaan biasanya dilakukan selama 3 tahun berturut-turut dengan tahapan :

- a. Tahun Pertama tahap menemukan masalah
- b. Tahap Kedua melakukan pencegahan
- c. Tahap Ketiga evaluasi

Walaupun baru di periksa oleh Inspektorat Kemenristekdikti dan BPKP, ISI Padangpanjang selalu melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan tersebut dan melaporkan hasil tindak lanjut tersebut ke Kemenristekdikti.

#### **Sasaran 4 :**

### **Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat Serta HKI, Paten Publikasi Ilmiah Bertaraff Nasional, Internasional**

Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional menjadi sasaran keempat yang ditargetkan ISI Padangpanjang dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan
2. Jumlah Publikasi Nasional
3. Jumlah Publikasi Internasional
4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Penelitian menjadi rohnya Perguruan Tinggi, disamping dua tugas pokok lain yang menjadi kewajiban dari keberadaan sebuah Perguruan Tinggi, Pendidikan Pengajaran serta Pengabdian Masyarakat. Hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan *prototype*. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

Tabel 22. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional

| Sasaran   | Indikator Kinerja                            | Target    | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|--|-----------|-----------|------------|-----------|------|
|   |  | 2016-2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2  | 3         | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional | Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan | 45        | 40        | 45         | 46        | 102% |
|   | Jumlah Publikasi Nasional                    | 15        | 15        | 15         | 15        | 100% |
|   | Jumlah publikasi internasional               | 9         | 9         | 6          | 6         | 100% |
|   | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional  | 1         | 6         | 1          | 1         | 100% |

### 1. Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan

Kekayaan Intelektual adalah kekayaan yang timbul dari cipta, karsa dan rasa manusia dengan kemampuan intelektual sehingga menghasilkan karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan dengan kompensasi curahan tenaga, waktu dan biaya. Oleh karena itu Kekayaan Intelektual perlu dihargai dan dilindungi sehingga tercipta ekosistem yang kondusif.

Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya atau tidak. Hak eksklusif yang diberikan Negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) tiada lain dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (kreativitas) nya dan agar orang lain terangsang untuk dapat lebih lanjut mengembangkannya lagi, sehingga dengan sistem HKI tersebut kepentingan masyarakat ditentukan melalui mekanisme pasar.

Disamping itu sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau karya lainnya yang sama dapat dihindari atau dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan maksimal

untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Pada tahun 2019 Intitut Seni Indonesia menargetkan 45 karya didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Ham untuk di terbitkan HKInya, dari 45 target tersebut terealisasi pada tahun 2019 sebanyak 46 sertifikat hak cipta yang diterbitkan.

Tenaga Pendidik memiliki Antusias yang tinggi dalam mendaftarkan hasil karyanya ke lembaga resmi negara dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM. Capain untuk indikator ini meningkat karena semangat para dosen mendaftarkan hasil karyanya cukup tinggi, berikut daftar Hak Cipta Dosen ISI Padangpanjang yang telah ditetapkan :

*Tabel 23. Daftar HKI Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2019*

| <b>No</b> | <b>Judul Karya</b>                              | <b>Jenis Karya</b>             |
|-----------|---|--------------------------------|
| 1         | Desain Pendidikan Resolusi Konflik              | Buku                           |
| 2         | Strategi Pelestarian Musik Tradisional          | Buku                           |
| 3         | Gurindam Dikie                                  | Aransemen                      |
| 4         | Ketika Tari Adat Di Tentang Revitalisasi        | Buku                           |
| 5         | Seni Tari Dan Tradisi Yang Berubah              | Buku                           |
| 6         | Ononiha Di Minang                               | Naskah Film                    |
| 7         | Musik Gamat Dan Multikulturalisme Di Sawahlunto | Buku                           |
| 8         | Ononiha Di Minang                               | Naskah Film                    |
| 9         | Ononiha Di Minang                               | Film Dokumenter                |
| 10        | Tari Kulikaik Andeh Andeh                       | Tari (Sendra Tari)             |
| 11        | Tigo Sapilin                                    | Karya Rekaman Suara atau Bunyi |
| 12        | Gaya Tari Minangkabau Darek Dan Pasisia         | Buku                           |
| 13        | Bundo Kandung Nan Gadang Basa Batuah: Kajian Ta | Karya Tulis (Disertasi)        |
| 14        | Ratok Rang Sumando                              | Aransemen                      |
| 15        | Meniti Jejak Tubuh                              | Koreografi                     |
| 16        | Matam Tatagun                                   | Aransemen                      |

|    |  |                           |
|----|--|---------------------------|
| 17 | Legacy Of Dalideu                                | Drama / Pertunjukan       |
| 18 | Muaro Peti                                       | Aransemen                 |
| 19 | Mantra Hujan                                     | Naskah Drama /Pertunjukan |
| 20 | Tari Tangan: Estetika Dari Praktik Adat Nagari P | Karya Tulis (Artikel)     |
| 21 | Galuk Anak Gubalo                                | Koreografi                |
| 22 | Transformasi Permainan Kim Dari Arena Perjudian  | Jurnal                    |
| 23 | Struktur, Fungsi, Dan Makna Talempong Bundo Dala | Karya Tulis (Artikel)     |
| 24 | Inovasi Talempong Gandang Lasuang Dalam Upaya Pe | Jurnal                    |
| 25 | Limpapeh   | Karya Seni Rupa           |
| 26 | Ninik Mamak                                      | Seni Rupa                 |
| 27 | Menggapai Impian                                 | Seni Terapan              |
| 28 | Perkembangan Pertunjukan Salawat Dulang Di Minan | Jurnal                    |
| 29 | Yang Esa   | Karya Seni Batik          |
| 30 | Di Pinggir                                       | Karya Seni Rupa           |
| 31 | Bertahan   | Karya Seni Rupa           |
| 32 | Bersabar Menunggu Ketetapan                      | Kaligrafi                 |
| 33 | Menunggu Kepunahan                               | Seni Lukis                |
| 34 | Makan Siri                                       | Aransemen                 |
| 35 | Ekspresi Budaya Tradisional Dalam Tradisi Lisan  | Karya Tulis (Artikel)     |
| 36 | Dendang Ginyang                                  | Aransemen                 |
| 37 | Amat Gila  | Aransemen                 |
| 38 | Kuala Deli                                       | Aransemen                 |
| 39 | Hekson   | Aransemen                 |
| 40 | Joget Ujung Sirih                                | Aransemen                 |
| 41 | Zapin Palembang                                  | Aransemen                 |
| 42 | Johor Sport Club                                 | Aransemen                 |
| 43 | Sri Siantan                                      | Aransemen                 |
| 44 | Simambang Gunung                                 | Aransemen                 |
| 45 | Silimbau   | Aransemen                 |
| 46 | Talempong Interaktif                             | Aransemen                 |

## 2. Jumlah Publikasi Nasional

Jumlah Publikasi Nasional merupakan indikator kinerja dalam sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional, Indikator ini merupakan gambaran budaya literasi dan kemampuan menulis yang menjadi nilai utama seorang pendidik dengan publikasi tulisan di jurnal ilmiah berlevel nasional. Target Publikasi Nasional pada tahun 2019 sebanyak 15 Judul dan tercapai 100%.

Berikut Tulisan Ilmiah Dosen baik pada jurnal Nasional maupun diseminar tingkat Nasional yang menghasilkan prosiding tahun 2019 :

Tabel 24. Publikasi Nasional Tahun 2019

| No | Nama              | Judul  | Penerbit/Laman  |
|----|-------------------|--|---|
| 1  | Ranelis           | Peningkatan Kualitas Sulam Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat Melalui Pengembangan Desain Produk Dan Motif Untuk Mendukung Industri Kreatif | <a href="http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/793">jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/793</a>                                    |
| 2  | Martarosa         | Kesenian Ronggeng Pasaman Dalam Perspektif Kreativitas Apropriasi Musikal  | <a href="https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/642">https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/642</a>                           |
| 3  | Ediwar            | Kajian Organologi Pembuatan Alat Musik Tradisi Saluang Darek Berbasis Teknologi Tradisional  | <a href="http://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/905">jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/905</a>                                    |
| 4  | Sulaiman          | Analisis Struktur Pertunjukan Opera Batak Sisingamangaraja XII: Episode Tongtang I Tano Batak  | <a href="https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/908">https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/908</a>                           |
| 5  | Syafniati         | Perkembangan Pertunjukan Salawat Dulang di Minangkabau   | <a href="https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/909">https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/909</a>                           |
| 6  | Harissman         | Visualisasi Rumah Gadang dalam Ekspresi Seni Lukis   | <a href="https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/813">https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/813</a>                           |
| 7  | Asep Saepul Haris | Getrung Alat Musik Non Konvensional Dari Kayu  | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/682">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/682</a> |
| 8  | Jonni             | Perubahan Teks Pasambahan Dari Ritual Adat Ke Pertunjukan Tari Penyambutan Tamu  | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MAPJ/article/view/892">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MAPJ/article/view/892</a>         |
| 9  | Desi Susanti      | Penciptaan Tokoh Gusti Biang Dalam Lakon Bila Malam Bertambah Malam Karya Putu Wijaya  | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/699">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/699</a> |

| No | Nama               | Judul  | Penerbit/Laman  |
|----|--------------------|--|---|
| 10 | Yunanidi           | Imbauan Rabab Pasisisa Sebagai Sumber Penciptaan Komposisi Gifiak Mambao Raso                            | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/765">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/765</a> |
| 11 | Erlinda            | Tari Jerambah Patah Sebagai Refleksi Keindahan Masyarakat Rantau Panjang Kab. Merangin, Prov. Jambi      | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/774">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/774</a> |
| 12 | Andar Indra Sastra | Bakayaik Dalam Upacara Kematian Maatuih Hari Di Nagari Anduring Kec. 2x11 Kayutanam Kab. Padang Pariaman | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/775">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/775</a> |
| 13 | Ediwar             | Ghgumpian Komposisi Musik Dengan Pendekatan Tradisi  | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/772">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/772</a> |
| 14 | Syafniati          | Eksistensi Suling Bambu Di Desa Koto Lua Kec. Siulak Mukai Kab. Kerinci                                  | <a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/773">http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/773</a> |
| 15 | Kendall Malik      | Perbedaan Nilai (Value) Dan Makna (Meaning) Budaya Permainan Egrang Di Empat Negara                      | Gorga Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 01 Januari-Juni 2019<br>p-ISSN: 2301-5942   e-ISSN: 2580-2380  |

### 3. Jumlah Publikasi Internasional

Salah satu ukuran produktivitas hasil penelitian adalah publikasi, baik dalam publikasi nasional maupun internasional. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas pendidikan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara internasional.

Publikasi internasional menjadi salah satu indikator yang wajib ada dalam sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional. Publikasi Internasional merupakan gambaran budaya literasi dan kemampuan menulis yang menjadi nilai utama seorang pendidik dengan publikasi tulisan di jurnal ilmiah berlevel internasional akan meningkatkan nilai jual dan kualitas tenaga pendidik untuk mampu bersaing di tingkat global. Publikasi Internasional pada tahun 2019 ditargetkan 6 Judul Publikasi dan tercapai 100% yakni 6 Judul Publikasi Internasional. Berikut publikasi internasional tahun 2019 :

Tabel 25. Publikasi Internasional Tahun 2019

| No | Nama  | Judul   | Penerbit/Laman  |
|----|---|---|---|
| 1  | Asril, Andara Indra Sastra dan Adjuoktoza       | Performativity of Gandang Tasa in the Tabuik Naiak Pangkek and Hoyak Tabuik Rituals in Pariaman                       | <a href="https://www.iiste.org/Journals">https://www.iiste.org/Journals</a> , ISSN (Paper)2224-610X ISSN (Online)2225-0603,Vol 76 (2019)  |
| 2  | Zulkifli dan Erlinda                            | CHANGES IN CULTURAL ETHICS IN RANDAI IN MINANGKABAU   | <a href="https://www.iiste.org/Journals">https://www.iiste.org/Journals</a> , ISSN (Paper)2224-610X ISSN (Online)2225-0603, Vol 76 (2019) |
| 3  | Surherni, Risnawati dan Syahri Anton            | Indang Sungai Garinggiang: The Hybridization of a Popular Image Packaged as a Performing Art in West Sumatra          | <a href="https://www.iiste.org/Journals">https://www.iiste.org/Journals</a> , ISSN (Paper)2224-610X ISSN (Online)2225-0603 Vol 73 (2019)  |
| 4  | Andar Indra Sastra, Wilma Sriwulan, Yonhedri    | Sadah: Aesthetical Quality of Talempong Sound- An Acoustical Study of Myth and Ontological Cultur                     | Arts and Design Studies, ISSN 2224-6061 (Paper) ISSN 2225-059X (Online), Vol.75, 2019   |
| 5  | Susas Rita Loravianti, M. Halim, Wendy HS, Emri | Silat Foundations in the Creation of the Minang Dance 'Balega Di Tanah Manang' (Rotation Around the Land of Conquest) | Arts and Design Studies <a href="http://www.iiste.org">www.iiste.org</a> ISSN 2224-6061 (Paper) ISSN 2225-059X (Online) Vol.79, 2019      |
| 6  | Martarosa, Rozalvino, dan Imran Abdoel Gani     | Deconstruction of Gambus Art Instrumentation, as a Prototype of the Emergence of Bandar Art in Pariaman West Sumatera | Arts and Design Studies <a href="http://www.iiste.org">www.iiste.org</a> ISSN 2224-6061 (Paper) ISSN 2225-059X (Online) Vol.79, 2019      |

#### 4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jurnal atau berkala ilmiah atau majalah ilmiah yang selanjutnya disebut sebagai jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendeseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuawan yang dimuatnya.

Jurnal bereputasi terindeks nasional adalah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang diindex oleh Science Technology Index (SINTA). Dasar akreditasi jurnal ilmiah adalah Permenrisdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.

Tujuan dilakukannya akreditasi jurnal adalah meningkatkan mutu dan relevansi Jurnal Ilmiah dan daya saing Indonesia. Indikator penilaian akreditasi jurnal ilmiah elektronik adalah :

1. Memiliki ISSN dalam versi elektronik (e-ISSN)
2. Memiliki persyaratan etika publikasi (*Publication ethics statement*) dalam laman website jurnal
3. Terbitan berkala ilmiah harus bersifat ilmiah yakni memuat artikel yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan pengetahuan, ilmu, dan teknologi serta seni.
4. Terbitan berkala ilmiah telah terbit paling sedikit 2 tahun berurutan
5. Frekuensi penerbitan berkala ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur
6. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel
7. Tercantum dalam Portal Garuda.

Tahun 2019 ini jurnal ISI Padangpanjang yang bereputasi terindeks nasional ialah Jurnal Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni yang berada pada klaster S4 di laman SINTA. Berikut indeks jurnal Ekspresi Seni pada laman SINTA :

The screenshot shows the Sinta Indonesia website interface. At the top, there is a navigation menu with links for HOME, ABOUT, AUTHORS, SUBJECTS, AFFILIATIONS, SOURCES, REGISTRATION, and FAQ. A search bar and an AUTHOR LOGIN button are also present. Below the navigation, a banner indicates that 4608 journals are indexed by Sinta, with a progress bar showing scores from S1 to S6. The main content area features a search bar with the query 'Ekspresi Seni' and a search button. Below the search bar, the results are displayed as a table with the following data:

| No | Journal Name   | Impact | H5-Index | Citations (5 Years) | H-Index | Citations |
|----|--|--------|----------|---------------------|---------|-----------|
| 1  | Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni<br>Institut Seni Indonesia Padang Panjang   ISSN : 2580-2209   P-ISSN : 1472-1662<br>Humanities Art<br>S4 | 0      | 3        | 55                  | 3       | 56        |

At the bottom of the page, there is a footer with the logo of the Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia and the text: Copyright © 2017, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia), All Rights Reserved.

Gambar 6. Indeks Jurnal Ekspresi Seni Pada Laman SHINTA

Klaster Jurnal ekspresi Seni pada tahun 2019 meningkat dari tahun 2018 yakni dari S5 menjadi S4 pada laman SHINTA. Tahun 2019 ISI Padangpanjang akan mengupayakan menambah Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional, salah satunya adalah jurnal pengabdian Bataboh yang telah diusulkan akreditasinya pada akhir tahun 2018.

**Sasaran 5 :**  
**Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni  
 di Berbagai Bidang**

Karya Inovasi adalah hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat yang terdiri dari (1) menemukan teknologi tepat guna (karya sains dan teknologi); (2) menemukan/ menciptakan karya seni; (3) membuat/ memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; (4) mengikuti pengembangan/ penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang menjadi sasaran kelima ISI Padangpanjang dalam rangka mewujudkan kualitas dan mutu Pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing ditingkat global. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

*Tabel 26. Capaian indikator kinerja Meningkatkan Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang*

| Sasaran   | Indikator Kinerja    | Target      | Realisasi | Tahun 2019 |           |      |
|---|----------------------|-------------|-----------|------------|-----------|------|
|   |                      | 2015 - 2019 | 2018      | Target     | Realisasi | %    |
| 1   | 2                    | 3           | 4         | 5          | 6         | 7    |
| Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang | Jumlah Karya Inovasi | 6           | 6         | 6          | 6         | 100% |

Makna yang terkandung dalam sebuah karya seni merupakan representasi seorang seni mandalam melihat hal yang akan ditawarkan kepada dunia luar, yaitu penikmat, publik, atau masyarakat umum. Seorang kolektor atau penikmat dalam sebuah pameran.

Misalnya tentunya akan bertanya tentang makna yang terkandung

dalam karya-karya yang dipamerkan. Hal itu merupakan bagian dari komunikasi antara penikmat dan karya seni sehingga akan muncul pemahaman dalam diri penikmat seni tersebut.

Karya seni sendiri sangatlah beragam dan bermacam-macam. Ada yang memiliki nilai guna, digunakan untuk hanya menjadi barang pelengkap agar menunjang suatu tempat atau yang lainnya. Dalam karya seni sendiri bukan hanya dalam segi estetika tapi juga bisa dijadikan sumber ekonomi bagi mereka yang bisa memanfaatkannya. Seni juga tidak terlepas dari kebudayaan masing-masing daerah. Sehingga antara daerah yang satu dengan yang lainnya akan memberikan nuansa seni yang berbeda. Selain itu juga masih banyak yang belum mengerti tentang seni. Pada tahun 2019 Dosen yang menghasilkan karya Inovasi sebanyak 6 karya dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 27. Karya Inovasi Dosen Tahun 2019*

| No | Judul Karya  | Pengkarya                                    |
|----|--|--|
| 1  | <b>Komposisi usik Ansamble "Impresi Ompek gonjil limo gonok" (Komposisi Musik Baru untuk menggiring Generasi Muda Kembali Mencintai Nilai Nilai Krearifan lokal melali adaptasi media teknologi)</b> | <b>Hadaci Sidik dan Hafif HR, S. Sn</b>      |
| 2  | <b>Nilai Ketaqwaan dalam seni lukis kaligrafi</b>  | <b>Harissman dan Martwan</b>                 |
| 3  | <b>"Cempala" (Sebuah Kolaborasi Musik Nusantara)</b>   | <b>Asep Saeful Haris dan Sriyanto</b>        |
| 4  | <b>Pemandangan Alam Sumatera Barat sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis Naturalis</b>  | <b>Miswar dan Elvis.</b>                     |
| 5  | <b>"Technology Disconnecting People" dalam Karya Toys Photograh</b>  | <b>Dira Herawati dan Putri Khairna Masta</b> |
| 6  | <b>Penciptaan Naskah Lakon "Pagaruyuang" dalam kisah Cindua Mato</b>   | <b>Yalesvita dan Yuniarni</b>                |

### 3.3. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran ISI Padangpanjang pada tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Kinerja ISI Padangpanjang tahun 2019 sebesar Rp. 62.118.637.000. pagu anggaran tersebut terdiri dari penyediaan dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridahmar Perguruan Tinggi.

Dari Total Anggaran Rp. 62.118.637.000. berhasil di serap sebesar Rp. 59.136.369.217 sehingga persentase daya serap anggaran ISI Padangpanjang tahun 2019 sebesar 95,20%.

Berikut serapan anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019 :

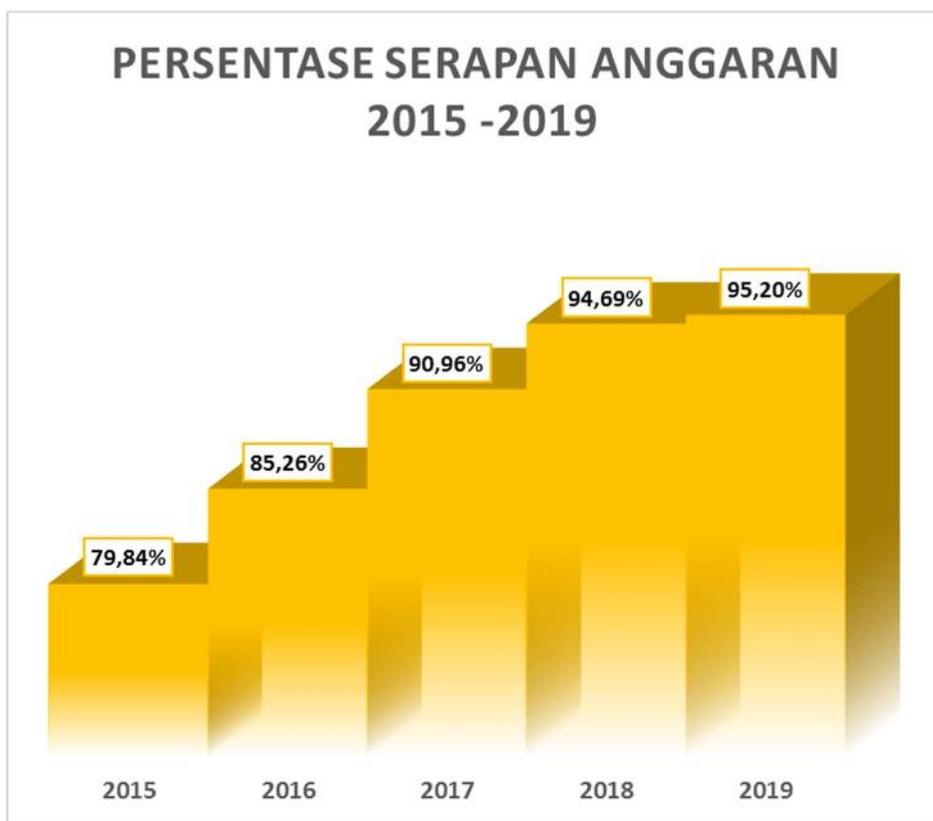
Tabel 28. Realisasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019 Berdasarkan Unit Kerja

| NO   | URAIAN                        | Anggaran       | %       | Realisasi      | %      | SISA ANGGARAN | %      |
|------|-------------------------------|----------------|---------|----------------|--------|---------------|--------|
|      | Jumlah Keseluruhan            | 62.118.637.000 | 100,00% | 59.136.369.217 | 95,20% | 2.982.267.783 | 4,80%  |
| I    | Pembantu Rektor I             | 4.153.369.000  | 6,69%   | 844.766.672    | 92,57% | 308.602.328   | 7,43%  |
| II   | Pembantu Rektor II            | 46.288.910.000 | 74,52%  | 44.918.717.030 | 97,04% | 1.370.192.970 | 2,96%  |
| III  | Pembantu Rektor III           | 1.036.537.000  | 1,67%   | 866.518.163    | 83,60% | 170.018.837   | 16,40% |
| IV   | Fakultas Seni Rupa dan Desain | 3.984.413.000  | 6,41%   | 3.471.537.128  | 87,13% | 512.875.872   | 12,87% |
| V    | Fakultas Seni Pertunjukan     | 3.523.599.000  | 5,67%   | 3.275.329.355  | 92,95% | 248.269.645   | 7,05%  |
| VI   | Pascasarjana                  | 928.852.000    | 1,50%   | 808.215.850    | 87,01% | 120.636.150   | 12,99% |
| VII  | SPI                           | 155.441.000    | 0,25%   | 85.606.000     | 55,07% | 69.835.000    | 44,93% |
| VIII | KUI                           | 884.508.000    | 1,42%   | 860.198.944    | 97,25% | 24.309.056    | 2,75%  |
| IX   | LPPMPP                        | 1.163.008.000  | 1,87%   | 1.005.480.075  | 86,46% | 157.527.925   | 13,54% |

Tabel 29. Realisasi Anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2019

| Kode APBN | Nama Satuan Kerja  | Pagu Anggaran  | Anggaran<br>( dalam rupiah ) |       |            |       |                |       |            |       |               |       |           |       |                  |       |
|-----------|--|----------------|------------------------------|-------|------------|-------|----------------|-------|------------|-------|---------------|-------|-----------|-------|------------------|-------|
|           |  |                | Belanja Pegawai              |       |            |       | Belanja Barang |       |            |       | Belanja Modal |       |           |       | Jumlah Realisasi | %     |
|           |  |                | DIPA                         | %     | Realisasi  | %     | DIPA           | %     | Realisasi  | %     | DIPA          | %     | Realisasi | %     |                  |       |
| 400948    | INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG   | 62.118.637.000 | 33.376.637.000               | 53,7% | 33.193.874 | 99,45 | 23.004.534.000 | 37,0% | 20.451.814 | 88,9  | 5.737.466.000 | 9,24% | 5.489.954 | 95,69 | 59.135.641       | 95,20 |
| 2642      | Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH | 2.850.000.000  | 0                            | 0     | 0          | 0     | 2.212.709.000  | 78%   | 2.079.535  | 93,98 | 637.291.000   | 22%   | 632.243   | 99,21 | 2.711.778        | 95,15 |
| 1         | Layanan Perkantoran Satker   | 1.172.452.000  | 0                            | 0     | 0          | 0     | 1.172.452.000  | 100%  | 1.136.956  | 96,97 | 0             | 0     | 0         | 0     | 1.136.956        | 96,97 |
| 2         | Layanan Pembelajaran   | 663.042.000    | 0                            | 0     | 0          | 0     | 663.042.000    | 100%  | 602.932    | 90,93 | 0             | 0     | 0         | 0     | 602.932          | 90,93 |
| 3         | Buku Pustaka   | 100.000.000    | 0                            | 0     | 0          | 0     | 0              | 0     | 0          | 0     | 100.000.000   | 100%  | 98.322    | 98,32 | 98.322           | 98,32 |
| 4         | Laporan Kegiatan Mahasiswa   | 377.215.000    | 0                            | 0     | 0          | 0     | 377.215.000    | 100%  | 339.647    | 90,04 | 0             | 0     | 0         | 0     | 339.647          | 90,04 |
| 8         | Sarana dan Prasarana Pembelajaran  | 537.291.000    | 0                            | 0     | 0          | 0     | 0              | 0     | 0          | 0     | 537.291.000   | 100%  | 533.921   | 99,37 | 533.921          | 99,37 |
| 5741      | Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS  | 47.510.637.000 | 33.376.637.000               | 70%   | 33.193.874 | 99,45 | 14.134.000.000 | 30%   | 12.650.153 | 89,5  | 0             | 0     | 0         | 0     | 45.844.026       | 96,49 |
| 994       | Layanan Perkantoran  | 47.510.637.000 | 33.376.637.000               | 70%   | 33.193.874 | 99,45 | 14.134.000.000 | 30%   | 12.650.153 | 89,5  | 0             | 0     | 0         | 0     | 45.844.026       | 96,49 |
| 5742      | Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi   | 11.758.000.000 | 0                            | 0     | 0          | 0     | 6.657.825.000  | 57%   | 5.722.126  | 85,95 | 5.100.175.000 | 43%   | 4.857.711 | 95,25 | 10.579.837       | 89,98 |
| 1         | Layanan Pendidikan   | 3.715.083.000  | 0                            | 0     | 0          | 0     | 3.715.083.000  | 100%  | 3.325.302  | 89,51 | 0             | 0     | 0         | 0     | 3.325.302        | 89,51 |
| 2         | Penelitian   | 571.096.000    | 0                            | 0     | 0          | 0     | 571.096.000    | 100%  | 483.948    | 84,74 | 0             | 0     | 0         | 0     | 483.948          | 84,74 |
| 3         | Pengabdian Masyarakat  | 428.306.000    | 0                            | 0     | 0          | 0     | 428.306.000    | 100%  | 386.862    | 90,32 | 0             | 0     | 0         | 0     | 386.862          | 90,32 |
| 4         | Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran  | 5.100.175.000  | 0                            | 0     | 0          | 0     | 0              | 0     | 0          | 0     | 5.100.175.000 | 100%  | 4.857.711 | 95,25 | 4.857.711        | 95,25 |
| 994       | Layanan Perkantoran  | 1.943.340.000  | 0                            | 0     | 0          | 0     | 1.943.340.000  | 100%  | 1.526.015  | 78,53 | 0             | 0     | 0         | 0     | 1.526.015        | 78,53 |

Persentase realisasi penyerapan anggaran tahun 2019 terus mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kenaikan tersebut tergambar pada grafik di bawah :



Grafik 9. Perkembangan Serapan Anggaran Tahun 2015-2019

Meningkatnya serapan anggaran ISI Padangpanjang sejak lima tahun terakhir merupakan sebagai bentuk tingginya komitmen Pimpinan Unit kerja dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana anggarannya, sehingga sebagian besar anggaran yang ada bisa terlaksana dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja ISI Padangpanjang ini menjadikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun 2019 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan tinggi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan manfaat secara nyata bagi masyarakat. ISI Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun.

Capaian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2019 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun.

Sasaran I yaitu Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa Yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional, capaian Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran tersebut sebagian besar target indikator kinerja teralisasi 100% dan yang tertinggi realisasi 207% yakni Indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa Berprestasi, Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha terealisasi 111%, Persentase Lulusan yang Langsung sebesar 100% dan Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B sebesar 100%.

Sasaran II, yaitu Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama capaian Indikator Kinerja yang mendukung sasaran tersebut sebagian besar mencapai target yang ditetapkan. Indikator Kinerja Rangkings PT Nasional turun dari rangking 85 tahun 2018 menjadi 224 pada tahun 2019 (45%). Akreditasi Institusi pada tahun 2018 masih akreditasi B.

Capaian Kinerja Sasaran III yaitu Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang Memadai didukung oleh lima indikator kinerja yakni Persentase Dosen berkualifikasi S3 terealisasi sebesar 100%, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala sebesar 100% dan jumlah dosen dengan jabatan guru besar

sebesar 100%. Dua indikator kinerja yakni Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK belum ada realisasinya karena ISI Padangpanjang tidak pernah di audit oleh BPK.

Capaian Kinerja Sasaran IV yaitu Meningkatnya jumlah mutu penelitian / karya seni dan pengabdian pada masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi ilmiah bertaraf Nasional, Internasional pada setiap Indikator Kinerjanya rata-rata tercapai 100%. Indikator Kinerja jumlah publikasi Nasional, Jumlah Publikasi Internasional, dan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional tercapai 100%. Indikator kinerja jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar melebihi target sebesar 102%. Dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa kinerja Tenaga Pendidik mengalami peningkatan.

Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Karya Inovasi terealisasi sebesar 100%. Guna mewujudkan peningkatan karya Inovasi Seni pada tahun 2019 ISI Padangpanjang akan selalu mendukung seluruh karya seni yang diciptakan oleh dosen untuk mewujudkan karya seni yang berkualitas dan inovatif.

Laporan Kinerja tahun 2019 ini disusun untuk menggambarkan kemampuan lembaga dalam mewujudkan semua program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang tahun 2015-2019.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS  
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak  
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

  
Pihak Kedua  
  
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 04 Maret 2019  
Pihak Pertama  
  
  
Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG  
PANJANG**

| Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target |
|---|---|--------|
| (1)   | (2)   | (3)    |
| Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional                                 | Jumlah mahasiswa berprestasi                              | 30     |
|   | Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 18     |
|   | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | 45     |
|   | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B                  | 75     |
|   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi   | 0      |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama   | Ranking PT Nasional                                       | 100    |
|   | Akreditasi Institusi                                      | B      |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai   | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                        | 13     |
|   | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala             | 40     |
|   | Persentase dosen dengan jabatan guru besar                | 0,5    |
|   | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK             | 0      |
|   | Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK       | 0      |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional | Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan              | 45     |
|   | Jumlah Publikasi Nasional                                 | 15     |
|   | Jumlah publikasi internasional                            | 6      |
|   | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional               | 1      |
| Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang   | Jumlah karya inovatif seni                                | 6      |

| Kegiatan   | Anggaran                  |
|--|---------------------------|
| [2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Pn-bh | Rp. 2.600.000.000         |
| [5741] Dukungan Manajemen Pta/kopertis   | Rp. 46.609.671.000        |
| [5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi  | Rp. 9.108.000.000         |
| <b>Total</b>   | <b>Rp. 58.317.671.000</b> |

  
 Menteri Riset, Teknologi, dan  
 Pendidikan Tinggi  
  
 Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 04 Maret 2019  
 Rektor  
  
  
 Prof. Dr. Noyesat Jamaran, MS

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Satker : Institut Seni Indonesia Padang Panjang

| Sesaran Kegiatan  | Indikator Kinerja                                  | Target | Pencapaian    |     |   |                |     |  |                 |      |  |                |      |                                    |   |
|---|--|--------|---------------|-----|---|----------------|-----|--|-----------------|------|--|----------------|------|------------------------------------|---|
|   |  |        | Trisemester I |     |   | Trisemester II |     |  | Trisemester III |      |  | Trisemester IV |      |                                    |   |
|   |  |        | Progres       | Vol | Uraian  | Progres        | Vol | Uraian   | Progres         | Vol  | Uraian   | Progres        | Vol  | Uraian                             |   |
| (1)   | (2)  | (3)    | (4)           | (5) | (6)   | (7)            | (8) | (9)  | (10)            | (11) | (12)   | (13)           | (14) | (15)                               |   |
| Ternya Proses Pembinaan dan Mahasiswa yang Berkualitas, Riset, dan Berkarya Bagi Nasional dan Internasional | Jumlah mahasiswa berprestasi                       | 30     | 25.00%        | 0   | Penyusunan rencana aksi capaian, 40 mahasiswa mendapat beasiswa | 0.00%          | 0   | 40 mahasiswa Sekeloa POMDA dan POMNAS, 6 Mahasiswa ikut Festival Modeling dan Festival Modeling Se | 75.00%          | 21   | 40 mahasiswa Sekeloa POMDA dan POMNAS, 5 Mahasiswa ikut Festival Modeling Se | 100.00         | %    | 30                                 | 20 mahasiswa mendapat 9 Piken Oknopsa Mahasiswa Nasional, 1 orang |
|   | Jumlah mahasiswa berprestasi                       | 18     | 25.00%        | 0   | 00 Mahasiswa mengikuti Publikasi                                | 0.00%          | 0   | 33 mahasiswa ikut Sekeloa Pempod   | 75.00%          | 12   | 18 mahasiswa mendapat  | 100.00         | %    | 18                                 | 18 mahasiswa mendapat   |
|   | Penyusunan Luaran Papanan Tari yang Langung Dekeja | 40     | 25.00%        | 0   | Penyusunan rencana kegiatan Tracer Study Alumni                 | 0.00%          | 0   | Pelaksanaan Tracer Study Alumni  | 75.00%          | 11   | Pelaksanaan Tracer Study Alumni  | 100.00         | %    | 40                                 | 40 Papan Tari yang Langung Dekeja selesai                         |
|   | Penyusunan Prodi Terakreditasi Minimal B           | 70     | 25.00%        | 0   | Tinjauan Penyusunan Barang Akreditasi                           | 0.00%          | 0   | Penyusunan dan pengisian Barang  | 75.00%          | 06   | Notulen, Pengisian dan hasil akreditasi                                      | 100.00         | %    | 70                                 | Notulen, Pengisian dan hasil akreditasi                           |
|   | Pembinaan kuisan bertaraf kompetisi dan prestasi   | 0      | 0.00%         |     |   | 0.00%          |     |  | 0.00%           |      |  | 0.00%          |      |                                    |   |
| Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama   | Ranking PT Nasional                                | 120    | 100.00 %      | 100 | Pendaftaran Penerimaan Pasca sarjana                            | 100.00 %       | 100 | Laporan PDPT Kelembagaan dan Kerjasama   | 100.00 %        | 100  | Penetapan ranking PTN Ditjen   | 100.00 %       | 100  | Publikasi dan evaluasi ranking PTN |   |
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai                             | Pembinaan Dosen Berkeahlian SD                     | 13     | 25.00%        | 12  | 25 Dosen berkeahlian SD   | 92.00%         | 12  | 4 Dosen Tugas Belajar program Doktor telah ujian   | 75.00%          | 12   | 4 Dosen Tugas Belajar program Doktor telah                                   | 100.00         | %    | 13                                 | 13 Dosen Dosen telah Berkeahlian SD                               |
|   | Pembinaan Dosen dengan                             | 40     | 25.00%        | 30  | 60 Dosen dengan   | 75.00%         | 30  | 1 orang dosen  | 75.00%          | 30   | Hasil penelitian   | 100.00         | %    | 40                                 | 40 Dosen dosen  |

| Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja                                | Target | Rencana Akad |     |                                    |            |      |   |             |      |  |            |     |                                       |
|--|--|--------|--------------|-----|------------------------------------|------------|------|---|-------------|------|--|------------|-----|---------------------------------------|
|  |  |        | Tahunan I    |     |                                    | Tahunan II |      |   | Tahunan III |      |  | Tahunan IV |     |                                       |
|  |  |        | Progres      | Vol | Unlun                              | Progres    | Vol  | Unlun                                       | Progres     | Vol  | Unlun                                  | Progres    | Vol | Unlun                                 |
| (4)  | (5)  | (6)    | (7)          | (8) | (9)                                | (10)       | (11) | (12)  | (13)        | (14) | (15)                                   |            |     |                                       |
|  | jabatan kelas kepala                             |        |              |     | jabatan Lektor                     |            |      |   |             |      |  |            |     |                                       |
|  | Persentase dosen dengan jabatan guru besar       | 0,5    | 20,00%       | 0,4 | 1 dosen dengan jabatan guru besar. | 50,00%     | 0,4  | 1 orang dosen dalam proses                  | 75,00%      | 0,4  | Hasil Kumulatif jabatan Guru Besar     | 100,00     | 0,5 | 0,5 person dosen Anggar jabatan       |
|  | Persentase kearifan lokal terjual ke luar BPK    | 0      | 0,00%        |     |                                    | 0,00%      |      |   | 0,00%       |      |  | 0,00%      |     |                                       |
|  | Persentase tidak terjual kembali ngah temuan STK | 0      | 0,00%        |     |                                    | 0,00%      |      |   | 0,00%       |      |  | 0,00%      |     |                                       |
| Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Brevet Berasah Nasional, Inisiatif | Jumlah Karya seni intelektual yang Dibutuhkan    | 48     | 25,00%       | 0   | Pengumuman dan Seleksi             | 50,00%     | 0    | Seleksi dan pendalaman HAKI ke Krekembangan | 75,00%      | 20   | 20 Produk intelektual HAKI             | 100,00     | 45  | 45 Produk teraktif HAKI               |
|  | Jumlah Publikasi Nasional                        | 15     | 25,00%       | 0   | Pengumuman                         | 50,00%     | 0    | 0 judul karya ilmiah                        | 75,00%      | 10   | 10 judul karya ilmiah                  | 100,00     | 15  | 15 judul karya                        |
|  | Jumlah publikasi internasional                   | 6      | 25,00%       | 0   | 0 judul nasional                   | 50,00%     | 0    | Ujiaya                                      | 75,00%      | 3    | Ujiaya                                 | 100,00     | 6   | Ujiaya                                |
| Meningkatnya Debituritas Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang  | Jumlah Jurnal Berprestasi Terkecils Nasional     | 1      | 100,00       | 1   | Indonesia Jurnal ISI Padangpanjang | 100,00     | 1    | Evaluasi Jurnal                             | 100,00      | 1    | evaluasi dan Pengembangan              | 100,00     | 1   | Evaluasi dan Pengembangan             |
|  | Jumlah karya inovatif seni                       | 0      | 25,00%       | 0   | Pengumuman Seleksi Karya           | 50,00%     | 0    | Seleksi Karya                               | 75,00%      | 3    | Inovasi karya dengan dan mahasiswa dan | 100,00     | 0   | Inovasi karya dalam dan mahasiswa dan |

Jakarta, 04 Maret 2019  
 Rektor  
  
 Prof. Dr. Novedar Jansenn, MS



*The Best Art and Creativity  
in the Future*



ISI Padangpanjang  
Jl. Bahder Johan, Kota Padangpanjang  
27128 Sumatera Barat